

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4124/BKI-D/SD-S1/2020

**PENGARUH TEKNIK PEMBERIAN HUKUMAN (PUNISHMENT)
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL REMAJA DI PANTI
ASUHAN YATIM PUTERA MUHAMMADIYAH
PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh :

**WINDA LESTARI
NIM. 11642201793**

**PROGRAM S1
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Winda Lestari

NIM : 11642201793

Judul Skripsi : **Pengaruh Teknik Pemberian Hukuman (Punishment) Terhadap Kecerdasan Spiritual Remaja di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing



Nurjanis, S.Ag, MA
NIP: 196909272009012003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam



Listiawati Susanti, S.Ag, MA
NIP: 197207122000032003



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : WINDA LESTARI
NIM : 11642201793
Judul : "PENGARUH TEKNIK PEMBERIAN HUKUMAN (PUNISHMENT) TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL REMAJA DI PANTI ASUHAN YATIM PUTERA MUHAMMADYAH PEKANBARU".

Telah di Munaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : JUM'AT
Tanggal : 14 AGUSTUS 2020

Dapat di terima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 AGUSTUS 2020
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau



TIM PENGUJI

Ketua / Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP.19620403 199703 1 002

Sekretaris / Penguji II

Nurjannis, S.Ag, M.A
NIP.19690927 200901 2 003

Penguji III

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag
NIP.19750511 200312 1 003

Penguji IV

Zulamri, S. Ag, M.A
NIP.19740702 200801 1 009

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 8 Agustus 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

a.n Winda Lestari

Asslamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Winda Lestari NIM. 11642201793 dengan judul "**Pengaruh Teknik Pemberian Hukuman (Punishment) Terhadap Kecerdasan Spiritual Remaja di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Nurjanis, S.Ag, MA
NIP: 196909272009012003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Lembar Pernyataan Keaslian/Orientasi

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Winda Lestari
NIM : 11642201793
Tempat/Tanggal Lahir : Cinta Makmur, 1 Maret 1998
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Teknik Pemberian Hukuman (Punishment) Terhadap Kecerdasan Spiritual Remaja di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian.

Pemikiran dan pemaparan asli dari gaya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 25 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Winda Lestari
NIM. 11642201793

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Pengaruh Teknik Pemberian Hukuman (Punishment) Terhadap Kecerdasan Spiritual Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru

Oleh : Winda Lestari (2020)

Kecerdasan spiritual sangat penting dimiliki oleh setiap individu agar dapat memaknai kehidupan sejalan dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Kecerdasan spiritual yang dimiliki setiap individu jika di pergunakan dan di asah secara terus-menerus, maka individu tersebut tidak akan melakukan perbuatan yang menyimpang atau melakukan kenakalan. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk membantu mengasah kecerdasan spiritual salah satunya dengan teknik pemberian hukuman (punishment). Teknik pemberian hukuman dilakukan untuk membantu individu agar disiplin dalam beribadah, kemandirian, dan berakhak mulia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, bertujuan untuk mengukur secara empirik pengaruh teknik pemberian hukuman (punishment) terhadap kecerdasan spiritual pada remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru. Responden dalam penelitian ini sebanyak 34 orang dengan kriteria usia remaja yaitu dari 13-18 tahun. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Perhitungan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.0 (*statistical product and service solutions*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh teknik pemberian hukuman (punishment) terhadap kecerdasan spiritual remaja berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh R^2 sebesar 0,792 atau 79,2%. Maka hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh antara teknik pemberian hukuman terhadap kecerdasan spiritual remaja di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru.

Kata Kunci : Teknik Pemberian Hukuman(Punishment), Kecerdasan Spiritual

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Effect Of Punishment Techniques On The Spiritual Intelligence Of Youth At The Orphanage Putera Muhammadiyah Pekanbaru

By: Winda Lestari (2020)

Spiritual intelligence is very important for each individual to interpret life in accordance with Allah's provisions and instructions. If the spiritual intelligence is used and honed continuously, the individual will not do deviant actions or commit delinquency. There are several things that can be done to help hone spiritual intelligence, one of which is the technique of giving punishment (punishment). The technique of giving punishment is used to help individuals to be disciplined in worship, independence, and to have a noble character. This research is a quantitative study, which aims to measure empirically the effect of punishment techniques on the spiritual intelligence of adolescents. The subjects in this study were adolescents at the Orphanage Putera Muhammadiyah Pekanbaru. Respondents in this study were 34 people with adolescent age criteria, from 13-18 years. Collecting data in this study using a questionnaire, observation, and documentation. While the data were analyzed using simple linear regression analysis techniques. Data calculations were performed using the SPSS 17.0 application (statistical product and service solutions). The results showed that the magnitude of the influence of the technique of giving punishment (punishment) to the spiritual intelligence of adolescents based on the test results obtained by the coefficient of determination R^2 of 0.792 or 79.2%. So these results indicate that there is an influence between the techniques of giving punishment to the spiritual intelligence of adolescents at the Orphanage Putera Muhammadiyah Pekanbaru.

Keywords: Punishment Technique, Spiritual Intelligence

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur senantiasa penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, atas anugerah rahmat, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, shahabat, dan seluruh umatnya yang selalu mengharapkan syafa'atnya sampai hari akhir.

Dalam kesempatan ini, terwujudlah bagi penulis sebuah karya ilmiah atau skripsi guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar serjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi **“Pengaruh Teknik Pemberian Hukuman Terhadap Kecerdasan Spiritual Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru”**. Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta ayahanda Sukatno dan ibunda Lita Yanti tercinta, yang telah memberikan kasih sayang dan selalu memberikan perhatian, semangat yang tak henti-hentinya, memberikan dukungan serta doa kepada penulis. Kepada Abang tercinta Fery Setiawan dan adik saya Tria Wulandari yang selalu memberikan warna dan keceriaan dalam keluarga serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di jurusan Bimbingan Konsling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga perjuangan ayah dan ibu mendapatkan balasan yang setimpal oleh Allah Subahanahuwa Ta ‘Ala. Amiin Ya Rabbal Alamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Nurdin, Ma, Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H.Suryan A Jumrah,M.A. Sebagai Wakil Rektor I dan Drs. H. Prohmadi, M.A, Ph.D, Selaku Wakil Rektor III. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Listiawati Susanti, S,Ag. MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
8. Ibu Rosmita M.Ag. selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
9. Ibu Nurjanis S.Ag, MA. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
10. Dr. Yasril Yazid, MIS selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA)
11. Seluruh dosen Jurusan Bimbingan Koseling Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
12. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwa dan Komunikasi.
13. Pihak-pihak instansi yang telah terkait dalam penulis skripsi ini terutama di panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekanbaru, kepada abang Yudistira selaku seketaris dan kakak Indah selaku bendahara yang telah banyak membantu dalam penelitian skripsi ini.
14. Kepada teman terbaik saya Diyana Pangastutik dan Firda Narolita yang telah membantu dan menyemangati saya .
15. Terimakasih kepada teman seperjuangan saya Ivo Rantika, Wury Chandra Ningtiyas, Uun Iga Anggraeni, Febrina Chuca Ahmad yang telah banyak membantu juga memotivasi untuk tetap semangat dalam penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Terimakasih kepada Kos A07 terutama sahabat terbaik saya Sovia Wanto, Tri Septiana, Krismawati Dan Zun Nur'ani yang telah berbagi pengalaman dan saling memberi semangat. Semoga kita sukses selalu Amin.

17. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan BKI 2016, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses selalu.

18. Kepada rekan KKN Minas Timur 2019, terimakasih telah menjadi tim tersolid dan dua bulan kebersamaannya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang memerlukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Atas segala kekurangan dan ketidak kesempurnaan skripsi ini, penulis ucapkan mohon maaf. Akhir kata semoga Allah *Subhanahuwa Ta'ala*, senantiasa melimpahkan rahmat dan karuni-Nya kepada kita semua. *Amminn yaa Robbal Alammin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2020

Penulis,

Winda Lestari
NIM:11642201793

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Alasan Pemilihan Judul.....	6
D. Permasalahan.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	9
1. Teknik Pemberian Hukuman (punishment)	9
2. Kecerdasan Spiritual	26
3. Remaja	36
B. Kajian Terdahulu.....	37
C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	38
D. Oprasional Variabel	39
E. Hipotesis.....	40
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Subjek dan Objek Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Uji Validitas dan Uji Realibilitas	45
G. Teknik Analisis Data.....	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Latar Belakang dan Sejarah Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah.....	48
B. Lokasi Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru	50
C. Identitas Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru	50
D. Tujuan Asuhan	51
E. Syarat Menjadi Anak Asuh Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru	51
F. Perkembangan Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru	51
G. Sumber Dana Panti Asuhan	52
H. Prestasi Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru.	52
I. Fasilitas Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru	53
J. Personalia Kepengurusan Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru	53
K. Program Kerja	54

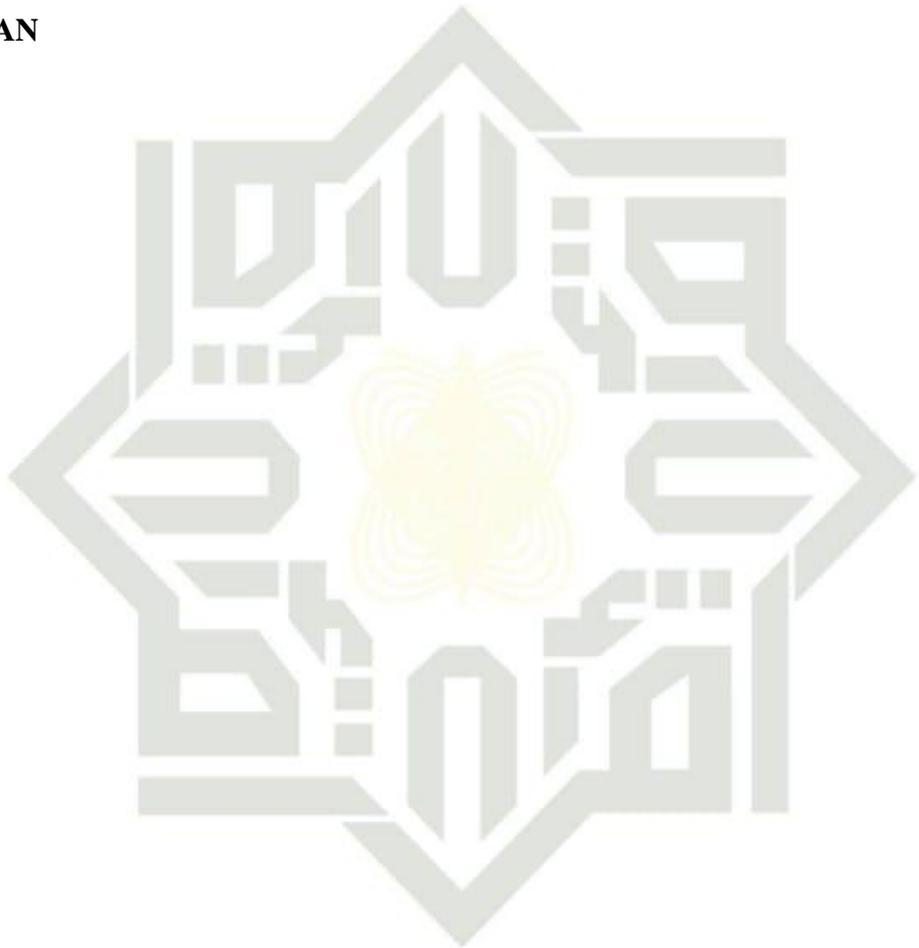
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan.....	76
1. Uji validitas	76
2. Uji Reliabilitas	78
3. Uji correlation	78
4. Uji t	80
5. Uji F	81
6. Koefisien Determinan	81
7. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	82

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

5.1	Introfeksi Diri (Insyaf)	60
5.2	Berbuat Lebih Baik	61
5.3	Dapat Mengembalikan Rasa Kepercayaannya.....	63
5.4	Tidak Menyimpan Rasa Dendam.....	65
5.5	Merasakan Kehadiran Allah SWT	66
5.6	Kemampuan Bersikap Fleksibel	68
5.7	Berjiwa Besar	67
5.8	Sabar	71
5.9	Data Penelitian Variabel Teknik Pemberian Hukuman(X) dan Variabel Kecerdasan Spiritual Remaja (Y).....	72
5.10	Hasil Uji Validitas Teknik Pemberian Hukuman (X).....	72
5.11	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual Remaja(Y).....	75
5.12	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	76
5.13	Korelasi Teknik Pemberian Hukuman (Punishment) Terhadap Kecerdasan Spiritual Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru.....	77
5.14	Uji t.....	78
5.15	Uji f	79
5.16	Koefisien determinan	80
5.17	Analisis Regresi Linier Sederhana	81
5.18	Koefisien Determinan	82
5.19	Analisis Regresi Linier Sederhana	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Panti Asuhan merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, panti asuhan merupakan sebuah tempat untuk merawat dan memelihara anak-anak yatim atau yatim piatu. Pengertian yatim adalah tidak memiliki seorang ayah, sedangkan yatim piatu adalah tidak memiliki seorang ayah dan ibu. Namun, tidak hanya untuk anak yatim maupun yatim piatu, panti asuhan juga terbuka untuk anak-anak selain mereka, seperti anak terlantar korban perceraian orang tua. Anak-anak yang kurang beruntung seperti yang dipaparkan di atas juga dapat bertempat tinggal di panti asuhan.

Panti asuhan merupakan suatu lembaga yang sangat populer untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Menurut Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang perlindungan anak tahun 2002 no, Undang-Undang Republik Indonesia No.4 Tahun 1979 pasal 2 ayat 1, tampak jelas terlihat bahwa setiap anak berhak untuk mendapat kesejahteraan, perawatan, asuhan, dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang wajar.

Tanpa kita sadari penemuan-penemuan dibidang psikologi, ternyata banyak kecerdasan yang telah ditemukan oleh para ilmuwan. Ada IQ, EQ, dan spiritual quotient (SQ), banyak yang mengatakan bahwa kecerdasan spiritual sebagai puncak dari segala kecerdasan (the ultimate intelligence). Maka kecerdasan spiritual berpusat pada ruang spiritual yang memberi kemampuan kepada setiap individu untuk menyelesaikan masalah dalam konteks nilai penuh makna dan memberi kemampuan menemukan langkah yang lebih bermakna dan bernilai diantara langkah-langkah yang lain. Dengan demikian kecerdasan spiritual merupakan landasan yang sangat penting sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dapat berfungsi secara efektif.¹

Hal tersebut di perkuat dengan fakta banyaknya anak yang unggul dalam kecerdasan integensi (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) tetapi tidak memiliki kecerdasan spiritual sehingga anak tersebut tidak memiliki akhlak serta prilaku yang baik kepada orang lain, dan dimasa depan ketika mereka sudah memasuki dunia kerja mereka menjadi pribadi yang tidak jujur, tidak amanah, dan tidak bertanggung jawab. Hal tersebut yang mendasari bahwa kecerdasan spiritual dapat mengoptimalkan kecerdasan intelegensi dan kecerdasan emosional.

Hal ini juga yang telah penulis amati di panti asuham putra muhammadiyah saat ini, dimana sebahagian remaja anak didik panti sangat minim sekali kecerdasan spiritual, di tandai dengan tidak memiliki akhlak dan prilaku yang baik sertakurangnya kesadaran beragama, fenomena yang terjadi di sana ialah, merokok, malas mengerjakan sholat lima waktu, tidak sholat berjma'ah, kabur dalam kegiatan kajian agama, suka melawan, dan suka bertengkar.

Upaya pembinaan dan pengembangan potensi manusia agar tujuan kehadirannya di dunia ini sebagai hamba Allah dan sekaligus sebagai khalifah Allah tercapai dengan sebaik mungkin. Potensi yang dimaksud adalah potensi jasmaniah dan rohaniah. Ruang lingkup ajaran agama islam meliputi keseluruhan ajaran islam yang terpadu dalam keimanan (aqidah), ibadah, dan muamalah yang implikasinya mempengaruhi proses berfikir, merasa, berbuat dan terbentuknya kepribadian yang pada gilirannya terwujud dalam aklakul karimah sebagai wujud manusia muslim.²

Namun, perlu kita ingat bahwasannya manusia bersifat tidak sempurna, maka kemungkinan-kemungkinan untuk berbuat salah, penyimpangan-penyimpangan dari ajaran selalu ada. Untuk mengatasi hal tersebut beberapa ahli dan pakar pendidikan seperti B.f. Skinner dan Ivan Pappov mengeluarkan

¹ Monty P Satiadarma dan Fidelis, Mendidik Kecerdasan: Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru dalam Mendidik Anak Cerdas (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003), 42.

² Abd. Rahman Getteng, *pendidikan islam dalam pembangunan* (ujung padang: yayasan Al-ahkam, 1997), h.25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu teori tentang tingkah laku yaitu behaviorisme yang mana teori ini meningkatkan pada perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan salah satunya melalui teknik pemberian hukuman (punishment).

Punishment (hukuman) sangat erat hubungannya dalam membentuk watak anak didik. Dengan hubungan ini pendidik berusaha mempengaruhi kata hatinya, menginsafkan terhadap perbuatannya yang salah, dan memperkuat kemauannya untuk selalu berbuat baik dan menghindari kejahatan.³

Hukuman merupakan alternatif terakhir serta cara sederhana untuk mencegah berbagai pelanggaran terhadap peraturan, dan tentu saja hukuman harus menghasilkan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Sebagaimana yang kita ketahui panti asuhan adalah tempat dimana remaja maupun anak didik panti dibimbing, dibina dan dididik oleh pengasuh dan di dalamnya memiliki aturan yang harus di taati, yang apabila di langgar maka akan dikenakan hukuman.

Teknik Pemberian hukuman (punishment) di panti asuhan putra muhammadiyah Pekanbaru dapat membantu anak panti memiliki kecerdasan spiritual yang mengembangkan dirinya secara utuh serta memiliki sumber pegangan keagamaan agar bersedia mengamalkan ajaran agamanya, dan dapat menentukan pilihan perubahan tingkah laku positif dan mengatasi problematika hidup. Teknik pemberian hukuman (punishment) adalah sebuah cara untuk mengarahkan sebuah tingkah laku agar sesuai dengan tingkah laku yang berlaku secara umum. Dalam hal ini, hukuman diberikan ketika sebuah tingkah laku yang tidak diharapkan ditampilkan oleh orang yang bersangkutan tidak memberikan respons atau tidak menampilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan.⁴

Kecerdasan spiritual adalah Kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Hal. 190

⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Cet. 2 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) hal. 291.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat fitrah, menjadi manusia yang hanif, dan memiliki pola pikir tauhidi (integralistik), serta berprinsip hanya karena Allah.⁵

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang dapat membuat manusia menjalani hidup dalam menghadapi dan memecahkan berbagai makna secara terarah dan pemikiran yang sesuai dengan hati nuraninya sehingga menjadikan hidup seseorang yang arif dan bijak secara spiritual.

Kecerdasan spiritual yang dimiliki setiap individu jika di pergunakan dan di asah secara terus menerus, maka individu tersebut tidak akan melakukan perbuatan yang menyimpang atau melakukan kenakalan.

Dan disilah peran teknik pemberian hukuman (punishment) diberikan agar anak-anak didik panti asuhan putra muhammadiyah dapat disiplin dan menghindari perilaku kenakalan-kenakalan remaja serta terus dapat mengasah kecerdasan spiritualnya yang mana hal ini bertujuan agar anak-anak panti asuhan putra muhammadiyah mampu di didik menjadi manusia yang berguna di masa depan bisa menjadi contoh yang baik bagi teman-temannya, keluarga maupun orang lain, dengan menjalani semua ketentuan yang berlaku di panti asuhan tersebut serta tidak melanggar aturan atau norma yang berlaku.

Menurut Ahmad Taufiq kecerdasan spiritual adalah sebuah semangat untuk memaknai hidup dengan nilai-nilai normatif islam yang terkandung didalam wahyu Al-qur'an dan As- sunnah yang kemudian menjadi acuan dalam aktivitas kehidupan.

Kita sebagai umat islam diwajibkan untuk menanggulagi, serta ikut andil dalam masalah diatas, karena Allah memerintahkan kepada kita untuk berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari kemungkaran serta bersabar terhadap apa yang menimpa kita dan orang- orang di sekeliling kita, sebagaimana firman Allah Q.S.Luqman ayat : 17

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar

⁵ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emotional dan Spiritual (ESQ)*, (Jakarta: Penerbit Arya, 2001), hlm. 57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).” (Q.S. Luqman : 17)

Dalam tafsir jalalayn dijelaskan bahwa isi kandungan ayat di atas Allah memerintahkan (Hai anakku, dirikanlah salat dan suruhlah manusia mengerjakan yang baik dan cegahlah mereka dari perbuatan mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu) disebabkan amar makruf dan nahi mungkarmu itu. (Sesungguhnya yang demikian itu) hal yang telah disebutkan itu (termasuk hal-hal yang ditekankan untuk diamalkan) karena mengingat hal-hal tersebut merupakan hal-hal yang wajib.

Dalam rangka amar ma’ruf nahi mungkar, untuk mengatasi problema anak panti asuhan putera muhammadiyah, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana pengaruh teknik pemberian hukuman (punishment) terhadap kecerdasan spiritual remaja di panti asuhan putra muhammadiyah.

Sebagaimana yang kita ketahui panti asuhan adalah tempat dimana remaja maupun anak didik panti dibimbing, dibina dan dididik oleh pengasuh dan di dalamnya memiliki aturan yang harus di taati, yang apabila di langgar maka akan dikenakan hukuman. Tetapi mengapa masih saja ada remaja anak didik panti yang melanggar peraturan dan tidak disiplin Hal ini sangat penting bagi anak didik panti agar dapat meningkatkan kecerdasan spiritualnya merubah dirinya menjadi lebih baik, meninggalkan perilaku yang buruk, serta timbul kesadaran untuk berserah diri kepada tuhan yang maha kuasa, serta mampu mengikuti dan menjalankan serta tidak melanggar aturan yang berlaku. Berdasarkan fenomena yang di jelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang, dengan judul **“Pengaruh Teknik Pemberian Hukuman (Punishment) Terhadap Kecerdasan Spiritual Remaja di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam judul ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah:

1. Teknik pemberian hukuman (punishment) adalah sebuah cara untuk mengarahkan sebuah tingkah laku agar sesuai dengan tingkah laku yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlaku secara umum. Dalam hal ini, hukuman diberikan ketika sebuah tingkah laku yang tidak diharapkan ditampilkan oleh orang yang bersangkutan tidak memberikan respons atau tidak menampilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan.⁶

2. Kecerdasan spiritual adalah Kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menjadi manusia yang hanif, dan memiliki pola pikir tauhidi (integralistik), serta berprinsip hanya karena Allah.⁷
3. Masa remaja adalah masa peralihan yang di tempuh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa. Atau dapat dikatakan masa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai dewasa.⁸

C. Alasan Pemilihan Judul

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh teknik pemberian hukuman (punishment) terhadap kecerdasan spiritual remaja yang berada di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru.
2. Untuk meningkatkan kembali pemahaman penulis tentang masalah yang berkaitan dengan teknik pemberian hukuman (piunishment) dan kecerdasan spiritual.
3. Permasalahan yang di ambil oleh penulis ini sesuai dengan jurusan yakni Bimbingan Konseling Islam.

D. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Cet. 2 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) hal. 291.

⁷ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emotional dan Spiritual (ESQ)*, (Jakarta: Penerbit Arya, 2001), hlm. 57.

⁸ Drs. H. Hanafi. M.ag, *Dasar-Dasar Psikologi Agama*, Pekanbaru: Cv. Mulia Indah Kemala, 2014 hal.57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlunya teknik pemberian hukuman (punishment) dalam mengasah kecerdasan spiritual remaja Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini mengenai **Pengaruh Teknik Pemberian Hukuman (Punishment) Terhadap Kecerdasan Spiritual Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru.**

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Apakah Ada Pengaruh yang signifikan Teknik Pemberian Hukuman (punishment) Terhadap Kecerdasan Spiritual Remaja di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru?”

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui pengaruh teknik pemberian hukuman (punishment) terhadap kecerdasan spiritual remaja di panti asuhan putra muhamadiyah pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Melatih kemampuan dan keterampilan penelitian ilmiah sekaligus setelah itu dapat menjabarkannya dalam hasil berbentuk skripsi.
- 2) Dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran dalam ilmu kependidikan tentang remaja.

b. Kegunaan Praktis

- 1.) Guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2.) Sebagai bahan masukan panti asuhan menerapkan teknik pemberian hukuman (punishment) yang sesuai untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak didik panti.

Sistematika Penulisan

Penulisan digunakan dalam rangka menguraikan pembahasan masalah diatas. Maka penulis menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah di pahami.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini pendahuluan berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan masalah,tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II:KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data.

BAB IV:GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI:PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Pengertian Teknik Pemberian Hukuman (Punishment)

Landasan teori ini akan menguraikan tentang teori-teori yang akan di jadikan landasan dalam membuat penelitian oleh penulis. Dalam landasan teori ini juga dijadikan sebagai pedoman bagi penulis dalam membuat instrument, dimana instrument ini di gunakan sebagai alat untuk menilai tentang “pengaruh teknik pemberian hukuman (punishment) terhadap kecerdasan spiritual remaja panti asuhan yatim putera muhammadiyah pekanbaru”.

a. Bimbingan dan Konseling Islam

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu media untuk memberikan layanan perbaikan diri. Istilah ini sudah tidak asing bagi kalangan generasi saat ini, alias generasi tahun 2000-an. Secara eksplisit, istilah ini merupakan dua sejoli yang tidak bisa dipisahkan. Arah tujuan bimbingan dan konseling sejalan dengan tujuan Islam yaitu untuk kemaslahatan.⁹

Seperti penuturan Aunur Rahim Faqih dalam bukunya Abdul Choliq Dahlan bahwa bimbingan dan konseling Islami merupakan proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁰

1) Teknik Behavioral

Pendekatan ini bertujuan untuk menghilangkan tingkah laku salah suai, tidak sekedar mengganti simptom yang dimanifestasikan dalam tingkah laku tertentu. Dengan pendekatan behavior, diharapkan konseli memiliki tingkah laku baru yang

⁹ Abdul Choliq Dahlan, *Bimbingan dan Konseling Islami (Sejarah, Konsep dan Pendekatannya)* (Yogyakarta: Pura Pustaka, 2009), h. 1

¹⁰ Ibid



terbentuk melalui proses conditioning, hilangnya symptom dan mampu merespon terhadap stimulus yang dihadapi tanpa menimbulkan masalah baru.¹¹

Behavior merupakan salah satu teknik guna merubah tingkah laku yang lebih adaptif. Pendekatan ini dirasa lebih efektif untuk menangani kasus-kasus dalam dunia pendidikan, khususnya yang notabene mal-adaptive. Fokus pada modifikasi tingkah laku menjadi ciri yang sangat menonjol dalam teknik behavior. Teknik ini berkembang mulai tahun 1950-an hingga sekarang, teknik behavior masih relevan untuk diterapkan.

Penting untuk diketahui bahwa behavior ini merupakan aspek gerakan memodifikasi tingkah laku pada taraf yang masih bisa didefinisikan secara operasional, diamati dan diukur.¹² Manusia mempunyai potensi positif dan negatif yang bias jadi terbentuk karena faktor lingkungan sosial budaya. Adapun ciri behavior dapat dilihat dari:

- a) Pemusatan perhatian kepada tingkah laku yang tampak
- b) Kecermatan dan penguraian tujuan-tujuan treatment.
- c) Perumusan prosedur treatment yang spesifik sesuai dengan masalah.
- d) Penaksiran objektif atas hasil-hasil terapi.¹³

Arah dari behavior pada dasarnya tertuju kepada perolehan tingkah laku baru yang lebih adaptif, sehingga dapat menghapus tingkah laku yang mal-adaptif. Serta tingkah laku dapat diasosiasikan dengan tingkah laku yang nampak, dan berpusat pada here and now. Semua tingkah laku dapat dipelajari baik yang adaptif maupun yang maladaptif. Belajar merupakan cara efektif

¹¹ Sigit Sanyata, "Teori dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik dalam Konseling", Jurnal Paradigma, no. 14, th. 7, (Juli 2012), h. 10-11

¹² Ibid h.197

¹³ Ibid h.199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengubah tingkah laku tersebut.¹⁴ Adapun macam-macam teknik behavior antara lain:

- a. Desensitisasi sistematis Ini merupakan salah satu teknik paling luas dalam behavior. Desensitisasi sistematis digunakan untuk menghapus tingkah laku yang diperkuat secara negatif, dengan menyertakan pemunculan tingkah laku yang hendak dihapuskan. Hal ini klien diarahkan untuk menampilkan suatu respon yang tidak konsisten dengan kecemasan. Corey membagi prosedur desensitisasi sebagai berikut. Pertama, analisis tingkah laku atas stimulus-stimulus yang dapat membangkitkan kecemasan dalam suatu wilayah tertentu seperti penolakan, rasa iri. Kedua, latihan relaksasi. Ketiga, membuat keadaan klien santai dengan mata tertutup.¹⁵
- b. Asertif Klien belajar untuk membedakan tingkah laku agresif, pasif dan asertif. Tujuannya agar klien belajar bertingkah laku asertif.¹⁶
- c. Aversi Teknik ini untuk meredakan gangguan behavior yang spesifik. Agar tingkah laku sesuai yang diinginkan, maka stimulannya adalah berupa hukuman-hukuman.¹⁷
- d. Skedul Penguatan Memperkuat tingkah laku yang muncul. Maka setelah perilaku terbentuk, maka penguatan dikurangi.¹⁸
- e. Shapping tingkah laku yang dipelajari secara bertahap dengan pendekatan suksesif. Untuk itu konselor membagi secara terinci supaya klien dapat belajar dengan detail dan terinci.¹⁹

¹⁴ Jeanette Murad Lesmana, *Dasar-Dasar Konseling* (Jakarta: UI Press, 2005), h. 28.

¹⁵ Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi* (Bandung: Eresco, 1988), 212-220

¹⁶ Jeanette Murad Lesmana, *Dasar-Dasar Konseling* (Jakarta: UI Press, 2005), h.30

¹⁷ Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi* (Bandung: Eresco, 1988), 219

¹⁸ Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi* (Bandung: Eresco, 1988), 30

¹⁹ Ibid hal.30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Teknik Relaksasi Teknik yang digunakan untuk membantu konseli mengurangi ketegangan fisik dan mental dengan latihan pelepasan otot-ototnya dan pembayangan situasi yang menyenangkan saat pelepasan otot-ototnya sehingga tercapai kondisi rilek baik fisik dan mentalnya.
- g. Teknik Flooding Teknik yang digunakan konselor untuk membantu konseli mengatasi kecemasan dan ketakutan terhadap sesuatu hal dengan cara menghadapkan konseli tersebut dengan situasi yang menimbulkan kecemasan tersebut secara berulang sehingga berkurang kecemasannya teradap situasi tersebut.
- h. Reinforcement Technique Teknik yang digunakan konselor untuk membantu meningkatkan perilaku yang dikehendaki dengan cara memberikan penguatan terhadap perilaku tersebut.
- i. Modelling Teknik untuk memfasilitasi perubahan tingkah laku konseli dengan menggunakan model.
- j. Cognitive Restructuring Teknik yang menekankan pengubahan pola pikiran, penalaran, sikap konseli yang tidak rasional menjadi rasional dan logis.
- k. Self Management Teknik yang dirancang untuk membantu konseli mengendalikan dan mengubah perilaku sendiri melalui pantau diri, kendali diri, dan ganjar diri.
- l. Behavioral Rehearsal Teknik penggunaan pengulangan atau latihan dengan tujuan agar konseli belajar keterampilan antarpribadi yang efektif atau perilaku yang layak.
- m. Kontrak Suatu kesepakatan tertulis atau lisan antara konselor dan konseli sebagai teknik untuk memfasilitasi pencapaian tujuan konseling. Teknik ini memberikan batasan, motivasi, insentif bagi pelaksanaan kontrak, dan tugas-tugas yang



- ditetapkan bagi konseli untuk dilaksanakan antar pertemuan konseli.
- n. Pekerjaan Rumah Teknik yang digunakan dengan cara memberikan tugas/aktivitas yang dirancang agar dilakukan konseli antara pertemuan konseling seperti mencoba perilaku baru, meniru perilaku tertentu, atau membaca bahan bacaan yang relevan dengan masalah yang dihadapinya.
 - o. Extinction (Penghapusan) Extinction atau penghapusan adalah menghentikan reinforcement pada tingkah laku yang sebelumnya diberi reinforcement.
 - p. Punishment (Hukuman) Hukuman merupakan intervensi operant-conditioning yang digunakan konselor untuk mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan. Hukuman mencakup memberikan stimulus yang tidak diinginkan terhadap suatu situasi untuk menekan atau menghapus suatu tingkah laku.²⁰
 - q. Time-out Time-out merupakan teknik menyisihkan peluang individu untuk mendapatkan penguatan positif.²¹

Terapis tingkah laku harus memainkan peran aktif dan direktif dalam pemberian treatment, yakni terapis menerapkan pengetahuan ilmiah pada pencarian pemecahan-pemecahan bagi masalah-masalah manusia, para kliennya. Terapi tingkah laku secara khas berfungsi sebagai guru, pengarah dan ahli dalam mendiagnosis tingkah laku yang maladaptif dan dalam menentukan prosedur-prosedur penyembuhan yang diharapkan mengarah kepada tingkah laku yang baru dan adjustive.²²

²⁰ Samuel T. Gladding, *konseling, profesi yang menyeluruh* ,(Jakarta: PT Indeks:2012), hal.263

²¹ Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi* (Bandung: Eresco, 1988), h.30

²² Gerald Corey,*Teori & Praktek Konseling & Psikoterapi*, (Jakarta : PT Indeks, 2011), 206.



2) Pemberian Hukuman (Punishment)

Hukuman (*punishment*) dalam kajian psikologi lebih banyak diulas pada buku modifikasi perilaku (*behavioral*). Sebab hukuman merupakan salah satu alat dari sekian banyak alat lainnya yang digunakan untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Hukuman bukan berorientasi pada karakter dan sifat anak yang cenderung tidak tampak, melainkan lebih pada perilaku tampak yang bisa diubah, dikurangi dan atau ditingkatkan.²³ Berikut adalah pengertian hukuman menurut pendapat beberapa para ahli behaviorisme :

- a. Menurut b.f, Skinner seorang psikolog amerika terkenal dibidang behaviorisme, menurutnya seriap tingkah laku manusia bergerak karna mendapat rangsangan dari lingkungannya, seseorang mungkin melukai dirinya sendiri atau mengatur dirinya agar dilukai orang lain.konsekuensi-konsekuensi ini mungkin bergantung atau tidak bergantung pada prilaku dalam bentuk hukuman, stimulasi-diri tersebut bisa dijelaskan bahwa individu menghindari konsekuensi-konsekuensi yang bahkan jauh lebih aversif. stimulasi-diri aversif yang digunakan dalam hukuman dapat menguatkan secara positif.²⁴

Satu kesalahpahaman yang populer adalah bahwa tehnik-tehnik yang berlandaskan hukuman merupakan perangkat paling penting bagi para terapis tingkah laku.hukuman jangan sering digunakan meskipun klien acap kali menginginkan penghapusan tingkah laku yang tidak di inginkannya melalui penggunaan hukuman.

²³ Mamiq Gaza, *Bijak Menghukum Siswa*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 17.

²⁴ B. F. Skinner, *ilmu pengetahuan dan prilaku manusia*,(Yogyakarta:pustaka pelajar, 2013). Hal.562-564

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara-cara positif yang mengarah pada tingkah laku yang baru dan lebih layak harus dicari dan digunakan sebelum terpaksa menggunakan pemerkuat-pmerkuat negative. Acap kali tingkah laku bias di ubah dengan menggunakan penguat positif yang mengurangikemungkinan terbentuknya efek-efek samping yang merusak dari hukuaman. Di samping itu, jika hukuaman digunakan, bentuk-bentuk tingkah laku adaktif yang merupakan alternative tertentu perlu secara jelas dan spesifik digambarkan serta hukuman harus digambarkan dengan cara-cara yang tidak mengakibatkan klien atau anak didik merasa di tolak secara pribadi. Yang juga penting adalah klien dibantu agar dia mengetahui bahwa konskuensi-konsekuensi aversif di asosiasikan hanya dengan tingkah laku maladaktif yang spesifik.²⁵

- b. Menurut pendapat paplov prosedur aversi adalah prosedur yang dilakukan untuk mengurangi prilaku yang tidak di harapkan dengan memasang stimulus yang tidak menyenangkan (hukuman). Stimulus diberikan secara bersamaan dengan munculnya perilaku yang tidak diinginkan. Dalam penelitian yang dilakukan, stimulus diberikan bersamaan dengan perilaku yang tidak diinginkan muncul.

Jadi berdasarkan penjelasan di atas dapat di tari kesimpulan bahwa tehnik pemberian hukuan (punishment) ini adalah menghentikan tingkah laku tertentu dengan memberikan stimulus-stimulus yang tidak disukai atau di benci agar tingkah laku yang tidak sesuai dapat terhambat kemunculannya, dan berubah menjadi tingkah laku yang sesuai yang diinginkan, maka stimulannya adalah berupa hukuan-hukuman.

²⁵ Gerald Corey, *Teori Dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013) . hal.215-218



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun secara istilah pengertian “hukuman” adalah sebagaimana yang di kemukakan oleh para ahli pendidikan, diantaranya:

- a. Menurut Abu Ahmadi, bahwa hukuman adalah suatu perbuatan secara sadar dan sengaja menjatuhkan nestapa kepada seseorang baik secara jasmaniah maupun rohaniah memiliki kelemahan.²⁶
- b. Menurut Mursal pemberian hukuman (punishment) adalah suatu perbuatan dimana orang secara sadar dan sengaja menjatuhkan nestapa pada orang lain dengan tujuan memperbaiki atau melindungi dirinya sendiri dari kelemahan jasmani dan rohani sehingga terhindar dari segala pelanggaran.
- c. Menurut M. Ngalim Purwanto, Hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orangtua, guru dan sebagainya) sesudah terjadi pelanggaran, kejahatan, atau kesalahan Pelanggaran bisa berupa pelanggaran terhadap aturan yang berlaku. Masalah hukuman merupakan masalah yang etis, yang menyangkut soal buruk dan baik serta norma-norma.²⁷
- d. Menurut suwarno hukuman adalah memberikan atau mengadakan nestapa atau penderitaan dengan sengaja kepada anak yang menjadi asuhan kita dengan maksud supaya penderitaan itu betul-betul di rasainya, menuju kearah perbaikan.²⁸
- e. Menurut Prof. Dr. Ali Imran, Hukuman adalah suatu sanksi yang diterima oleh seseorang sebagai akibat dari pelanggaran

²⁶ Abu Ahmadi, *Pengantar Metode Didaktik Untuk Guru Dan Calon Guru*, Bandung Armico, 1989, hal 70.

²⁷ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2006), hal. 186

²⁸ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta : riekta cipta, 1992, hal, 115



atau aturan-aturan yang telah ditetapkan. Sanksi demikian, dapat berupa material dan dapat pula berupa nonmaterial.²⁹

Berdasarkan dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat mengambil pemahaman bahwa hukuman adalah sesuatu yang diberikan kepada anak yang dapat membuatnya menderita atau jera dengan maksud agar penderitaannya tersebut dapat merubahnya kearah yang lebih baik lagi.

3) Hukuman (Punishment) Dalam Pendidikan Islam

Dalam teori belajar yang banyak dianut oleh para behaviorist, hukuman (punishment) adalah sebuah cara untuk mengarahkan sebuah tingkah laku agar sesuai dengan tingkah laku yang diharapkan.

Sebagai contoh, disekolah berkelahi adalah sebuah tingkah laku yang tidak diharapkan jika tingkah laku ini dilakukan oleh seorang siswa maka salah satu cara untuk menghilangkan tingkah laku adalah hukuman. Selain itu, mengerjakan tugas adalah sebuah tingkah laku yang diharapkan, dan jika seorang siswa lalai mengerjakan tugas sekolah maka agar siswa tersebut menampilkan tingkah laku yang di harapkan maka hukuman adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengatasinya.

Dalam pendidikan, hukuman adalah jalan terakhir setelah metode lainnya di tempuh. Itupun harus dilakukan dengan cara, kadar dan stuasi yang tepat. Meskipun demikian hukuman tetap penting sebab ketika orang melakukan kesalahan dan tidak ada penghalang maupun pengendalinya, maka tidak ada yang meningkatkan perbaikan karakter, dan kesalahan akan terulang kembali.

²⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2012), hal. 169.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah Saw. Bersabda yang artinya:

“perintahkan anak-anak kalian untuk melaksanakan shalat pada usia mereka tujuh tahun, dan pukullah mereka pada saat usia sepuluh tahun. Dan pisahkan tempat tidur mereka.”(disahihkan oleh Al-Bhanny dalam Irwa,u Ghalil, no.247)

Dari sabda Rasulullah saw. Diatas jelas anak kecil dan budak kecil diperintahkan untuk melakukan shalat pada saat mereka berusia tujuh tahun. Sebagaimana juga mereka diperintahkan untuk berpuasa ramadhan dan motivasi untuk melakukan segala kebaikan, seperti membaca A-qur’an, sholat sunnah, haji, dan umroh serta melarang mereka dari segala bentuk kemaksiatan.

Diisyaratkan dalam masah memukul anak yang tidak salat yaitu pukulan yang tidak melukai, tidak membuat kulit luka, atau tidak membuat tulang gigi menjadi patah. Pukulan ini dibagian punggung atau pundak atau semacamnya. Hindari memukul wajah karna Rasulullah melarang hal itu. Pukulah hendaknya tidak lebih dari sepuluh kali, tujuannya semata untuk pendidikan dan jangan perlitkan pemberian hukuman kecuali jika dibutuhkan menjelaskan hal tersebut karna banyaknya penentangan anak-anak atau banyak yang melalaikan shalat, atau semacamnya.

4) Dasar dan Tujuan Hukuman Menurut Islam

Berkaitan dengan konsep hukuman maupun pahala dengan jelas Allah SWT telah menggariskan dalam Alqur’an, diantaranya:

Artinya: *“Barangsiapa yang mengerjakan amal yang saleh Maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan Barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, Maka (dosanya) untuk dirinya sendiri; dan*



sekali-kali tidaklah Rabbmu Menganiaya hamba-hambanya". (Q.S. Fushilat: 46)³⁰

Ayat diatas menjelaskan Allah mengajarkan kepada manusia bahwa setiap manusia akan menerima konsekuensi dari perbuatannya. Baik atau buruk yang dia terima tentunya berbanding searah dengan apa yang telah dilakukannya. Sedangkan dalam ayat lain Allah menjelaskan:

Artinya: "Adapun orang-orang yang kafir, Maka akan Ku-siksa mereka dengan siksa' yang sangat keras di dunia dan di akhirat, dan mereka tidak memperoleh penolong. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan-amalan yang saleh, Maka Allah akan memberikan kepada mereka dengan sempurna pahala amalan-amalan mereka; dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim". (Q.S. Ali Imran: 56-57)³¹

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa setiap perbuatan pasti ada konsekuensinya, baik itu positif maupun negatif, dan baik atau buruk perbuatan seseorang akan mengenai dirinya sendiri. Oleh karena itu hukuman pada dasarnya merupakan akibat dari perbuatan manusia sendiri, dan Allah sama sekali tidak berbuat aniaya terhadap manusia. Prinsip Islam dalam hal hukuman ini lebih bersifat pada ta'dib (meluruskan perilaku), bukan memberikan hukuman.

Untuk itu dalam hal ini lebih diutamakan pada pelurusan perilaku, bukan ganjaran hukuman sebagai dampak perilaku yang salah terhadap anak. Selain hukuman dianggap sebagai alat pendidikan yang istimewa kedudukannya, karena hukuman membuat anak didik menderita, dan dengan penderitaan tersebut anak akan merasa jera, sehingga anak akan memilih mematuhi peraturan dari pada melanggarnya.

³⁰ Tim Disbintalad, *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*, (Jakarta : PT. Sari Agung, 1999),

³¹ *Ibid*, hal. 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Jenis dan Fungsi Pemberian Hukuman

a. Jenis Hukuman

Jenis hukuman pada dasarnya ada dua macam, yaitu hukuman langsung dan hukuman tidak langsung. Hukuman langsung ini merupakan tindakan yang langsung diberikan kepada anak setelah memunculkan perilaku negative, sedangkan hukuman tidak langsung merupakan hukuman yang secara tidak langsung diarahkan sebagai bentuk hukuman kepada siswa, tetapi lebih bersifat positif dan negative, tergantung seorang pendidik dalam memilih jenis hukuman untuk mendisiplinkan anak didiknya. Berikut beberapa contoh bentuk hukuman yang bersifat negative dan positif menurut Mamiq Gaza dalam bukunya, yaitu menampar, mencubit, memukul, kejut listri, bak mandi dingin, paparan suara keras, gelitik panjang, menjambak dan melempar.³²

Berikut ini beberapa bentuk pemberian hukuman yang bersifat positif, yaitu :³³

- 1) Hukuman yang bersifat positif yaitu bentuk hukuman yang diberikan pada anak yang bersifat positif sehingga akan membuahkan hasil yang positif.
- 2) Hukuman yang tidak membuat trauma. Hukuman yang baik adalah hukuman yang tidak membuat trauma, sebab banyak hukuman yang tanpa sadar akan berdampak trauma psikis berkepanjangan dan juga akan muncul dampak dendam berkepanjangan kepada si pemberi hukuman.
- 3) Hukuman yang tidak membuat sakit hati. Hukuman yang menyakitkan akan berdampak pada sakit hati yang berkepanjangan.

³² Mamiq Gaza, *Bijak Menghukum Siswa*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal.46

³³ Mamiq Gaza, *Bijak Menghukum Siswa*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal.104-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Hukuman yang bisa memberikan efek jera. Efek jera tidak selalu bersifat negative. Efek jera ini bisa saja hukuman yang positif, tetapi ia adalah hak yang tidak disukai oleh anak untuk dijalankan sehingga akan merasa lelah untuk menjalankannya.
- 5) Hukuman yang bersifat mendidik, yaitu hukuman yang bernuansa belajar atau mempunyai kandungan aspek pembelajaran.

b. Fungsi Pemberian Hukuman

Hukuman itu berfungsi sebagai konsekuensi bagi anak yang melanggar atau tidak disiplin sehingga dengan memunculkan hukuman perilaku melanggar tersebut tidak terulang lagi karena pendidik atau orang tua memberikan hukuman yang membuat ia tidak nyaman dengan perilaku melanggarnya.³⁴

Maria J.Wantah dalam bukunya pengembangan disiplin dan pembentukan moral pada anak usia dini menjelaskan fungsi hukuman adalah sebagai berikut:

- 1.)Hukuman ialah menghalangi. Hukuman menghalangi pengulangan tindakan yang tidak diinginkan oleh masyarakat.
- 2.)Hukuman ialah mendidik. Sebelum anak mengerti peraturan, mereka dapat belajar bahwa tindakan tertentu benar dan yang lain salah dengan mendapat hukuman.
- 3.)Memberi motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak diterima oleh masyarakat. Pengetahuan tentang akibat-akibat tindakan yang salah perlu sebagai motivasi untuk menghindari kesalahan tersebut.

Dari beberapa uraian tentang jenis dan fungsi hukuman di atas dapat disimpulkan bahwa hukuman itu diberikan dengan

³⁴ Ruswan Thoyib, dkk., *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan membuat anak jera dan kembali mengikuti peraturan bukan untuk menyakiti.

6) Bentuk-Bentuk Hukuman

Kemudian dapat dikemukakan beberapa contoh bentuk hukuman yang diberikan kepada seorang anak yang melanggar tata tertib , yaitu: ³⁵

1. Hukuman yang bersifat fisik seperti menjewer telinga, mencubit, dan memukul. Hukuman ini diberikan apabila anak melakukan kesalahan, terlebih mengenai hal-hal yang harus dikerjakan si anak. Islam tidak melarang hukuman fisik, tetapi sebelum hukuman fisik diberikan, harus melalui tahapan-tahapan yaitu seperti meluruskan pikiran baru meluruskan perilaku.
2. Hukuman verbal seperti memarahi, maksudnya mengingatkan anak dengan bijaksana, dan apabila pendidik atau orang tua memarahinya maka sebaiknya menggunakan suara pelan, tidak keras.
3. Isyarat non verbal seperti menunjukkan mimik atau raut muka tidak suka. Hukuman ini diberikan untuk memperbaiki kesalahan anak dengan memberi peringatan melalui isyarat.
4. Hukuman denda boleh dikenakan kepada anak, sepanjang hal tersebut tetap dalam batas/kemampuan didik. Hanya saja, uang tersebut dipergunakan dengan baik. Dengan adanya denda demikian, diharapkan anak tidak terus melanggar peraturan.

7) Prinsip-prinsip Pemberian Punishment (Hukuman)

Hukuman sesungguhnya tidaklah untuk diberlakukan . Ada orang-orang yang baginya teladan dan nasihat saja sudah cukup, tidak perlu lagi hukuman. Tetapi manusia itu tidak sama seluruhnya di antara mereka ada yang perlu dikerasi sekali-kali.

³⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2012), hal. 170-171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hukuman bukan pula tindakan yang pertama kali terbayang oleh seorang pendidik, dan tidak pula cara yang didahulukan. Nasihatilah yang paling didahulukan begitu juga ajaran untuk berbuat baik, dan tabah terus-menerus semoga jiwa orang itu berubah sehingga dapat menerima nasihat tersebut. Prinsip-prinsip pemberian Punishment (hukuman) adalah sebagai berikut ini:

1. Kepercayaan terlebih dahulu kemudian hukuman. Metode terbaik yang harus diprioritaskan adalah memberikan kepercayaan kepada anak. Memberikan kepercayaan kepada anak berarti tidak menyudutkan mereka dengan kesalahan-kesalahannya, tetapi sebaliknya kita memberikan pengakuan bahwa kita yakin mereka tidak berniat melakukan kesalahan tersebut, mereka hanya khilaf atau mendapat pengaruh dari luar.
2. Hukuman disandarkan pada perilaku. Sebagaimana halnya pemberian hadiah yang harus disandarkan pada perilaku, maka demikian halnya hukuman, bahwa hukuman harus berawal dari penilaian terhadap perilaku anak, bukan “pelaku” nya. Setiap anak bahkan orang dewasa sekalipun tidak akan pernah mau dicap jelek, meski mereka melakukan suatu kesalahan.
3. Menghukum tanpa emosi. Kesalahan yang paling sering dilakukan orangtua dan pendidik adalah ketika mereka menghukum anak disertai dengan emosi kemarahan. Bahkan emosi kemarahan itulah yang menjadi penyebab timbulnya keinginan untuk menghukum. Dalam kondisi ini, tujuan sebenarnya dari pemberian hukuman yang menginginkan adanya kesadaran agar anak tak lagi melakukan kesalahan, menjadi tak efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hukuman sudah disepakati. Suatu pantangan memberikan hukuman kepada anak, dalam keadaan anak tidak menyangka ia akan menerima hukuman, dan ia dalam kondisi yang tidak siap. Mendialogkan peraturan dan hukuman dengan anak, memiliki arti yang sangat besar bagi si anak. Selain kesiapan menerima hukuman ketika melanggar juga suatu pembelajaran untuk menghargai orang lain karena ia dihargai oleh orang tuanya.
5. Tahapan pemberian hukuman. Memberikan hukuman tentu harus melalui beberapa tahapan, mulai dari yang teringan hingga akhirnya jadi yang terberat.³⁶

Dari beberapa uraian di atas telah jelas bahwa hukuman itu haruslah sudah disepakati bersama antara anak dengan pendidik atau pengasuh, agar dapat membawa perubahan kepada yang lebih baik.

Kartini Kartono mengungkapkan ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dan orang tua dalam menghukum anak.³⁷

- a. Jangan memberikan hukuman jika tidak terpaksa.
- b. Sebelum hukuman ditimpakan hendaknya diidentifikasi terlebih dahulu.
- c. Hendaknya hukuman dibarengi dengan penjelasan, dan diakhiri dengan pemberian maaf dan pengampunan.
- d. Pelaksanaan hukuman jangan ditunda-tunda.
- e. Wujud hukuman harus disesuaikan dengan kepribadian anak, dan sesuai dengan kondisi jiwa raga yang dikenai hukuman.
- f. Hukuman disesuaikan dengan besar kecilnya kesalahan.
- g. Tidak dinenarkan memberikan hukuman jasmaniah yang akan merusak fisiknya.

³⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa, Cet. 2* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) hal.310

³⁷ Hauk, Paul, *Mendidik Anak dengan Berhasil terj. Daisy* (Jakarta: Arca, 1995), hal. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Hukuman hendaknya membawa anak pada pengertian kebaikan, dan mendorong dirinya untuk melakukan kebaikan.
- i. Hukuman harus memberikan wawasan dan kesadaran pada anak bahwa perbuatan yang ia lakukan adalah sesuatu hal yang salah, karena ia harus memperbaikinya.

8) Macam – macam Hukuman (Punishment)

Punishment (hukuman) dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Hukuman preventif, yaitu hukuman yang dilakukan dengan maksud agar tidak atau jangan terjadi pelanggaran. Hukuman ini bermaksud untuk mencegah jangan sampai terjadi pelanggaran, sehingga hukuman ini dilakukan sebelum pelanggaran itu dilakukan.
2. Hukuman represif, yaitu hukuman yang dilakukan oleh karena adanya pelanggaran. Hukuman ini dilakukan setelah terjadi pelanggaran atau kesalahan.³⁸

William Stern membedakan tiga macam hukuman yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak yang menerima hukuman, yaitu:

- a. Hukuman asosiatif, Umumnya orang mengasosiasikan antara hukuman dan pelanggaran, antara penderitaan yang diakibatkan oleh hukuman dengan perbuatan pelanggaran yang dilakukan.
- b. Hukuman logis Hukuman ini diberikan kepada anak yang sudah agak besar. Dengan ini anak akan mengerti bahwa hukuman itu adalah akibat yang logis dari pekerjaan atau perbuatannya yang tidak baik. Anak akan mengerti bahwa dia mendapat hukuman itu adalah akibat dari kesalahan yang diperbuatnya.

³⁸ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2006), hal. 189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Hukuman normative Hukuman normatif adalah hukuman yang bermaksud memperbaiki moral anak. Hukuman ini diberikan terhadap pelanggaran mengenai norma-norma etika. Hukuman normative erat kaitannya dengan pembentukan watak anak.³⁹

Miranufada (2012) sesuai dengan teori steers & porter (1991) mengatakan walaupun hukuman (punishment) adalah salah satu cara atau strategi untuk menjadikan anak didik termotivasi dan tetap semangat untuk belajar setelah menkalaninya.

Indikator keberhasilan sebuah hukuman:

- a. Dapat intropeksi diri (insyaf)
- b. Dapat berbuat lebih baik
- c. Dapat mengevaluasi diri sendiri
- d. Tidak menyimpan rasa dendam
- e. Dapat mengembalikan kepercayaannya
- f. Dapat menjaga harga diri
- g. Dapat mengerti arti amanah
- h. Dan dapat meningkatkan potensi dan motivasi belajar.

2. Pengertian Kecerdasan Spiritual

1) Kecerdasan spiritual

Secara konseptual kecerdasan spiritual terdiri dari gabungan kata yaitu kecerdasan dan spiritual. Kecerdasan berasal dari kata cerdas yaitu sempurna perkembangan akal budi untuk berfikir dan mengerti. Sedangkan spiritual berasal dari kata spirit yang berasal dari bahasa latin yaitu spirtus yang berarti nafas.⁴⁰ Dalam istilah modren mengacu kepada energi batin yang non jasmani meliputi emosi dan karakter.⁴¹

³⁹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2006), hal.190

⁴⁰ Depatemen pendidikan & kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (akarta: Balai Pustaka, 1993) cet. Ke-2 hlm. 186

⁴¹ Tomy Buzan, *kekuatan ESQ*, (Indonesia: PT. PustakaDelapratosa, 2003) cet. Pertama hal. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kecerdasan berasal dari kata cerdas secara harfiah yang berarti tumbuhnya perkembangan akal dan budinya, pandai dan tajam fikirannya. Selain itu cerdas dapat berarti sempurnapertumbuhan tubuhnya seperti sehat dan kuat dan fisiknya.⁴²
- b. Kecerdasan (dalam bahasa Inggris disebut Intelligence dan bahasa Arab di sebut al-dzaka') Menurut arti bahasa kecerdasan adalah pemahaman, kecepatan dan kesempurnaan sesuatu, atau berarti kemampuan (al-qudrah) dalam memahami sesuatu secara tepat dan sempurna. Intelligence berarti kapasitas umum seorang individu yang dapat dilihat pada kesanggupan pikirannya dalam mengatasi tuntutan kebutuhan-kebutuhan baru, keadaan ruhani secara umum yang dapat disesuaikan dengan problema-problema dan kondisi-kondisi yang baru di dalam kehidupan.⁴³
- c. Kecerdasan sering diartikan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi terutama pemecahan yang menuntut kemampuan dan ketajaman pikiran. Kamus Webster dalam Born To Be a Genius mendefinisikan kecerdasan (intelligence) sebagai :
 - a. Kemampuan untuk mempelajari atau mengerti dari pengalaman, kemampuan untuk mendapatkan dan mempertahankan pengetahuan, kemampuan mental.
 - b. Kemampuan untuk memberikan respon secara cepat dan berhasil pada situasi baru, kemampuan untuk menggunakan nalar dalam memecahkan masalah.⁴⁴

Dari beberapa pengertian kecerdasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan itu kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang di hadapinya terutama masalah-masalah yang menuntut kemampuan untuk berfikir.

⁴² W.J.S. Poweardarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993) hlm. 211

⁴³ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 317-318.

⁴⁴ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 317-318



Spiritual merupakan bentukan dari kata spirit. Spirit merupakan kata yang memiliki banyak arti, misalnya spirit diartikan sebagai kata benda (noun) seperti arwah, hantu, peri, orang, kelincihan, makna, moral, cara berfikir, semangat, keberanian, sukma dan tabiat. Kedua belas kata tersebut masih terlalu luas, apabila dipersempit lagi maka kata spirit menjadi tiga macam arti saja, yaitu moral, semangat dan sukma. Kata spiritual sendiri bisa dimaknai sebagai hal-hal yang bersifat spirit atau berkenaan dengan semangat.⁴⁵

Sisi lain menurut kamus Webster, kata spirit berasal dari kata benda bahasa latin “spiritus” yang berarti nafas, dan kata kerja “spairare” yang berarti untuk bernafas, dan memiliki nafas berarti memiliki spirit. Beberapa literatur lain juga menjelaskan bahwa kata spiritual yang diambil dari bahasa latin itu memiliki arti sesuatu yang memberikan kehidupan atau vitalitas, dengan vitalitas ini maka hidup akan menjadi lebih hidup. Spiritualitas merupakan kebangkitan atau pencerahan diri dalam mencapai tujuan dan makna hidup seseorang.⁴⁶

Dari beberapa pengertian di atas Spirit mengacu kepada energi batin yang non jasmani meliputi emosi dan karakter, serta segala sesuatu yang bersifat ketuhanan.

Secara terminologi kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan pokok yang dengannya dapat memecahkan masalah-masalah makna dan nilai, mendapatkan tindakan atau suatu jalan hidup dalam konteks yang lebih luas kaya dan bermakna.⁴⁷

- a. Menurut Khalil Khavari, kecerdasan spiritual merupakan fakultas dari dimensi non material ruh manusia. Kecerdasan ini merupakan intan yang belum terasah yang dimiliki semua orang. Semua harus mengenalinya seperti apa adanya, menggosoknya sehingga berkilap dengan tekad yang besar dan menggunakannya untuk memperoleh

⁴⁵ Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Power*, (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), 5

⁴⁶ Aliah Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006),

⁴⁷ Wahyu siswanto, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahagiaan yang abadi. Seperti dua bentuk kecerdasan lainnya (kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosi), kecerdasan spiritual dapat ditingkatkan dan diturunkan.⁴⁸

- b. Menurut Zohar dan Marshall, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup orang lebih bermakna dibandingkan orang lain.⁴⁹
- c. Kecerdasan spiritual menurut Ary Ginanjar adalah Kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan Pemikiran Yang Bersifat Fitrah, Menjadi Manusia Yang Hanif, dan memiliki pola pikir tauhidi (integralistik), serta berprinsip hanya karena Allah.⁵⁰
- d. Kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan jiwa, yang dapat membantu manusia menyembuhkan dirinya secara utuh. Banyak sekali manusia yang saat ini menjalani hidup yang penuh luka dan berantakan, mereka merindukan keharmonisan dan kebahagiaan dalam hidupnya. Kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan yang berada dibagian diri seseorang yang berhubungan dengan kearifan di luar ego atau pikiran sadar. Dengan SQ manusia tidak hanya mengakui nilai-nilai yang ada, tetapi secara kreatif menemukan nilai -nilai baru. Kecerdasan spiritual (SQ) merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, sehingga seseorang dapat mengetahui apakah tindakan atau jalan hidupnya lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.⁵¹

⁴⁸ Zohar, Marshal, *SQ Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2000) hlm. 22

⁴⁹ Zohar, Marshal, *SQ Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2000), hlm. 3

⁵⁰ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emotional dan Spiritual (ESQ)*, (Jakarta: Penerbit Arya, 2001), hlm. 57.

⁵¹ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan* (Bandung : Mizan, 2002), 8-9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kecerdasan spiritual sangat ditentukan oleh upaya untuk membersihkan dan memberikan pencerahan qalbu (*tazkiyah*, *tarbiyatul qulub*). Sehingga mampu memberikan nasihat dan arahan tindakan serta caranya mengambil keputusan.⁵²

Maka menurut penulis dapat menyimpulkan beberapa makna kecerdasan spiritual dari beberapa pendapat di atas yaitu kemampuan seseorang untuk dapat menghadapi, menyelesaikan, memecahkan, dan mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapinya terutama masalah yang diluar batas kemampuan manusia agar menyerahkan dan mengembalikan segalanya kepada tuhan yaitu kekuatan penggerak kehidupan manusia.

2) Kecerdasan Spiritual Menurut Al-Quran Dan Hadist

Allah berfirman dalam surah qaa'f ayat 16:

“Dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan dalam hatinya, dan kami telah lebih dekat kepadanya dari pada urat lehernya.” (Q.S. Qaa'f/50;16).

Kesadaran bahwa Allah senantiasa bersamanya dan peragaan bahwa Allah menyaksikan dirinya, merupakan bentuk fitrah manusia. Dengan kesadara itulah, sebenarnya nilai-nilai moral akan terpelihara.⁵³

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah senantiasa ada dimanapun kita berada dan tampak dalam pandangan batin yaitu qalbu. Mereka merasa bahwa seluruh detak hatinya diketahui oleh Allah Swt. tanpa ada satupun yang terlewatkan.

Allah berfirman dalam Q.S. At-taubah ayat 128:

“Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin.”(Q.S. At-Taubah /9:128).

⁵² Toto tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah*, (transcendental intelligence), membentuk kepribadian yang bertanggung jawab, profesional dan berakhlak, (jakarta: gema smani,2001),hlm.46-47.

⁵³ Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah...*, hlm.14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kitab Al-quran dan Tafsirannya, dijelaskan bahwa nabi Muhammad Saw. Selalu belas kasihan dan amat penyayang kepada kaum muslimin, keinginan ini tampak pada tujuan risalah yang disampaikan beliau, yaitu agar manusia hidup bahagia di dunia maupun di akhirat.⁵⁴

Seseorang disebut cerdas spiritual, bukan hanya peduli dengan akhirat tetapi membutuhkan dirinya terhadapmisinya didunia. Tujuan hidup yang hakikiadalahh menetapkan target yang tinggi terhadap penghargaan di akhirat kelak.

3) Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual

Adapaun tanda-tanda atau ciri-ciri orang yang kecerdasan spiritualnya berkembang dengan baik di antaranya sebagai berikut :⁵⁵

- a. Kemampuan bersikap fleksibel yaitu menyesuaikan diri secara spontan dan aktif untuk mencapai hasil yang baik.
- b. Tingkat kesadaran yang tinggi. Bagian terpenting dari kesadaran diri ini mencakup usaha untuk mengetahui batas wilayah yang nyaman untuk dirinya sendiri, banyak tahu tentang dirinya.
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan. Mampu menanggapi dan menentukan sikap ketika situasi yang menyakitkan atau tidak menyenangkan datang.
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit. Mampu memandang kehidupan yang lebih besar sehingga mampu menghadapi dan memanfaatkan serta melampaui, kesengsaraan dan rasa sehat serta memandangnya sebagai suatu visi dan mencari makna dibaliknya.
- e. Kualitas hidup yang diIlhami oleh visi dan nilai-nilai. Seseorang yang memiliki spiritual yang tinggi memiliki pemahaman tentang tujuan hidupnya. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu. Orang yang kecerdasan spiritualnya tinggi akan mengetahui bahwa ketika di merugikan oranglain, dia merugikan dirinya sendiri.

⁵⁴ Depatemen Agama RI , *Al- Qur'an Dan Tafsirannya*, Hlm.224

⁵⁵ Zohar, Marshal, *SQ Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2000),hlm. 8



- f. Berpandangan holistik. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal, melihat diri sendiri dan orang lain saling terkait.
- g. Refleksi diri. Kecenderungan untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar.
- h. Menjadi bidang mandiri, yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi. Mampu berdiri menantang orang banyak, berpegang teguh pada pendapat yang tidak populer jika itu benar-benar diyakininya.

Dari beberapa ciri-ciri tersebut dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki kecerdasan spiritual dia mampu untuk berperilaku positif di setiap langkah hidupnya, memberi inspirasi dalam hidupnya serta mampu mengaktualisasikan diri sebagai khalifah di muka bumi.

4) Sudut Pandang Menguji Tingkat Kecerdasan Spritual Seseorang

Menurut Khalil Khavari terdapat tiga bagian yang dapat dilihat untuk menguji kecerdasan spritual seseorang:⁵⁶

- a. Spritual keagamaan (relasi vertikal, hubungan dengan yang Maha Kuasa), Sudut pandang ini akan melihat sejauh manakah tingkat relasi spritual seseorang dengan Sang Pencipta. Hal ini dapat diukur dari segi komunikasi dan intensitas spritual individu dengan Tuhannya. Manifestasinya dapat terlihat dari pada frekwensi doa, makhluk spritual, kecintaan kepada Tuhan yang bersemayam dalam hati, dan rasa syukur kehadirat-Nya.
- b. Relasi sosial-keagamaan, Sudut pandang ini melihat konsekuensi psikologis spritual keagamaan terhadap sikap sosial yang menekankan segi terhadap kesejahteraan orang lain dan makhluk hidup lain, bersikap dermawan. Perilaku merupakan manifestasi dari keadaan jiwa, maka kecerdasan spritual yang ada dalam diri individu akan termanifestasi dalam perilakunya.

⁵⁶ Khavari, *The Art Of Happiness (Mencapai Kebahagiaan dalam Setiap Keadaan)*. Jakarta: Mizan Pustaka. 2000), 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Etika sosial Sudut pandang ini dapat menggambarkan tingkat etika sosial sebagai manifestasi dari kualitas kecerdasan spiritual. Semakin tinggi tingkat kecerdasan spritualnya semakin tinggi pula etika sosialnya. Hal ini tercermin dari ketaatan seseorang pada etika dan moral, jujur, dapat dipercaya, sopan, toleran, dan anti terhadap kekerasan. Dengan kecerdasan spritual maka individu dapat menghayati arti dari pentingnya sopan santun, toleran, dan beradab dalam hidup.

5) Fungsi Kecerdasan Spiritual

Menurut sukidi, kecerdasan spiritual memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Mengungkap segi perenial (yang abadi, yang spiritual, yang fitrah) dalam struktur kecerdasan manusia. Segi parenial adalah segi mendalam dan terpenting dalam struktur kecerdasan diri manusia. Segi perenial dalam bingkai kecerdasan spiritual tidak bisa dijelaskan hanya dari sudut pandang sains modern yang selama ini diagung-agungkan oleh para ilmuwan hanya melihat dan meneliti struktur kecerdasan sebatas apa yang dapat diverifikasi secara ilmiah dan empiris. Terbukti kemudian bahwa sains modern pada akhirnya gagap, gugup dan bahkan gagal ketika menjelaskan hakikat sejati manusia, makna hidup bagi manusia modern, arti kehidupan di dunia fana ini, bagaimana menjalani hidup secara benar, misteri kematian dan seterusnya yang menjadi kegalauan dan pertanyaan besar manusia modern.
- b. Menumbuhkan kesehatan spiritual

Mengembangkan aktivitas kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional memang menjadikan manusia sehat pikiran-intelektual dan sehat secara emosional sekaligus. Akan tetapi realita yang terjadi manusia modern justru lebih banyak terjangkiti penyakit spiritual dengan segala variasinya. Di sinilah peran kecerdasan spiritual untuk menentukan aktivitas kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional karena keduanya tidak menyentuh segi spiritual manusia.



c. Menciptakan kedamaian spiritual

Setelah meraih kesehatan spiritual, kecerdasan spiritual membimbing manusia untuk memperoleh kedamaian spiritual. Inilah kedamaian hakiki dalam kehidupan manusia. Alih-alih menciptakan kedamaian, baik kecerdasan intelektual maupun kecerdasan emosional justru menjerumuskan manusia pada arogansi intelektual dan emosional, yang puncaknya tampak pada krisis global dan multi dimensional: mulai dari krisis ekonomi, lingkungan hidup, sosial maupun politik.

d. Meraih kebahagiaan spiritual

Tidak sedikit dari manusia modern yang terjerumus bahkan menjerumuskan diri pada materialisme yang diperbudak oleh hawa nafsu. Padahal, materialisme tidak saja kadaluarsa dewasa ini, melainkan juga malah mengakibatkan krisis makna hidup. Banyak dari para pengusaha sukses dan kaya raya namun tidak tahu lagi bagaimana menjalani hidup secara benar.

e. Meraih kearifan spiritual

Setelah meraih kebahagiaan spiritual, kecerdasan spiritual mengarahkan pada puncak tangga yakni kearifan spiritual. Ketika kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional cenderung pada arogansi intelektual, rakus material, dan bahkan perbudakan emosional, kearifan spiritual justru mengatasi dan bahkan melampaui itu semua dengan menekankan segi-segi kearifan spiritual dalam menjalani hidup di Dunia yang serba material dan sekular.⁵⁷

Penulis dapat menyimpulkan dari beberapa fungsi menurut sukidi di atas bahwa kecerdasan spiritual berperan dalam menentukan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, karena sesungguhnya keduanya menyentuh spiritual manusia.

⁵⁷ Sukidi, Kecerdasan Spiritual: *Rahasia Sukses Hidup Bahagia “ Mengapa SQ Lebih Penting Daripada IQ dan EQ”*, hlm. 68-76



6) Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual

Khalil A. Khavari yang dikutip oleh Novan Ardy Wiyani menyebutkan bahwa ada tiga aspek yang dilihat dari berbagai sudut pandang, yaitu:

- a. Sudut pandang spiritual keagamaan. Artinya, semakin harmonis relasi spiritual keagamaan kehadiran Tuhan, maka semakin tinggi pula tingkat kualitas kecerdasan spiritual.
- b. Sudut pandang relasi sosial keagamaan. Artinya, kecerdasan spiritual harus direfleksikan pada sikap-sikap sosial yang menekankan segi kebersamaan dan kesejahteraan sosial.
- c. Sudut pandang etika sosial. Dalam hal ini, semakin beradap etika sosial manusia semakin berkualitas kecerdasan spiritual nya.

Kecerdasan spiritual mengarahkan manusia pada pencarian hakikat kemanusiaannya. Hakikat manusia dapat ditemukan dalam perjumpaan atau saat berkomunikasi antara manusia dengan Allah SWT. Oleh karena itu, ada yang berpandangan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan manusia yang digunakan untuk berhubungan dengan Tuhan. Asumsinya adalah, jika seseorang hubungan dengan Tuhannya baik maka bisa dipastikan hubungan dengan manusiapun akan baik pula.⁵⁸

7) Hikmah Kecerdasan Spiritual

Hikmah individu yang memiliki sifat kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki tujuan hidup yang jelas, orang yang memiliki tujuan hidup yang jelas akan memperoleh banyak akan memperoleh manfaat yang banyak dari apa yang telah di cita-citakannya.
- b. Memiliki prinsip hidup, kekuatan prinsip akan menentukan setiap tindakan yang di di lakukan dalam memcapai tujuan yang diinginkan, jalan manakah yang dipilih, jalan yang benar atay jalan yang salah. Semuanya tergantung pada keteguhan memegang prinsip yang di tetapkannya.

⁵⁸ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, hlm. 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Selalu merasakan kehadiran Allah SWT, bahwa dalam semua aktivitas tidak ada yang luput dari pandangan Allah dengan kesadaran itulah akan lahir nilai-nilai moral yang baik, karena seluruh tindakannya lahir dari jiwanya yang suci.
- d. Cenderung kepada kebaikan, cenderung berbuat yang baik dan tentu saja meninggalkan yang mungkar
- e. Berjiwa besar, sportif mudah mengakui kesalahannya, mudah memaafkan dan meminta maaf
- f. Memiliki empati, suka membantu meringankan beban orang lain mudah tersentuh dan simpati jiwanya kepada keadaan dan penderitaan orang lain.

3. Pengertian Remaja

Remaja, yang dalam aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”.

Menurut Mappiare, masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir.

Hurlock, *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Pandangan ini didukung oleh Piaget (Hurlock 1991) yang mengatakan bahwa secara psikologis, remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.

Hurlock, Tugas perkembangan masa remaja antaranya:⁵⁹

- a. Mampu menerima keadaan fisiknya

⁵⁹ M Ali & M Asrori, *Perkembangan Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara). Hlm 9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mampu menerima dan memahami pesan seks usia dewasa
- c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis
- d. Mencapai kemandiria emosional
- e. Mencapai kemandirian ekonomi
- f. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan pesan sebagai anggota masyarakat
- g. Memahami dan meninternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua
- h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini maka perlu di lihat penelitian lain yang pernah di lakukan.

Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah:

- a. Pertama penelitian yang di lakukan oleh Indana Mashalahatur Rifqoh, tahun 2015 program sarjana studi pendidikan agama islam islam, Uin Walisongo, dengan judul “ Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang Tahun 2015” penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menyelidiki secara empirik pengaruh antara tingkat kedisiplinan shalat fardu terhadap kecerdasan spiritual santri, hasil penelitian menunjukkan terdapat hasil terdapat pengaruh yang signifikan.
- b. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Rudi Asriadi ,tahun 2013 program studipendidikan agama islam, fakultas tarbiyah dan keguruan Uin Alauddin Makasar, dengan judul “Pengaruh Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Mts Putra II Pondok Pesantren As’adiyah Sengkarang Kabupaten Wajo” penelitian ini jenis kuantitatif sehingga peniliti hanya meneliti bahwa hasilnya menunjukkan adanya



- pengaruh yang signifikan antara hukuman terhadap kedisiplinan belajar peserta didik pondok pesantren tersebut.
- c. Ketiga penelitian yang dilakukan oleh khairun nisa sasmita, tahun 2017 program studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas tarbiyah dan keguruan uin suska riau dengan judul, "hubungan pemberian hukuman oleh guru dengan motivasi belajar siswa kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar." Yang mana penelitian ini bersifat kuantitatif yang mana hasilnya yaitu adanya hubungan yang signifikan antara pemberian hukuman dengan motivasi belajar.

C. Defenisi Konsepsional Dan Oprasional Variabel

1. Definisi Konsepsional

Konseptualisasi merupakan proses pemberian defenisi teori atau defenisi konseptual pada sebuah konsep. Defenisi konseptual merupakan suatu defenisi dalam bentuk yang abstrak yang mengacu pada ide-ide lain atau konsep.

- a. Teknik pemberian hukuman (punishment) adalah menurut Mranufada (2012) sesuai dengan teori steers & porter (1991) mengatakan walaupun hukuman (punishment) adalah salah satu cara atau strategi untuk menjadikan anak didik termotivasi dan tetap semangat untuk belajar setelah menkalaninya. Punishment (hukuman) sangat erat hubungannya dalam membentuk watak anak didik. Dengan hubungan ini pendidik berusaha mempengaruhi kata hatinya, menginsafkan terhadap perbuatannya yang salah, dan memperkuat kemauannya untuk selalu berbuat baik dan menghindari kejahatan.⁶⁰
- b. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang dapat membuat manusia menjalani hidup dalam menghadapi dan memecahkan berbagai makna secara terarah dan pemikiran yang sesuai dengan hati nuraninya

⁶⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Hal. 190

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga menjadikan hidup seseorang yang arif dan bijak secara spiritual.

D. Operasional Variabel

Operasionalisasi merupakan tahapan terakhir dalam proses pengukuran. Ini merupakan penggambaran prosedur untuk memasukkan unit-unit ke dalam kategori-kategori. Defenisi operasional merupakan gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel.⁶¹

Dalam penelitian ini terdapat dua variable, yaitu variable pengaruh teknik pemberian hukuman (punishment) (X) dan variabel kecerdasan spiritual (Y).

Variabel	Indikator	Skala
X Teknik pemberian hukuman (punishment) (Punishment hukuman sangat erat hubungannya dalam membentuk watak anak didik. Dengan hubungan ini pendidik berusaha mempengaruhi kata hatinya, menginsafkan terhadap perbuatannya yang salah, dan memperkuat kemauannya untuk selalu berbuat baik dan menghindari kejahatan.)	<ul style="list-style-type: none"> • Intropeksi diri (insyaf) • Berbuat lebih baik • Dapat mengembalikan rasa kepercayaannya • Tidak menyimpan dendam 	Skala likert dengan opsi jawaban : <ul style="list-style-type: none"> • Sangat setuju • Setuju • Kurang setuju • Tidak setuju • Sangat tidak setuju
Y Kecerdasan spiritual (Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang dapat membuat manusia menjalani hidup dalam menghadapi dan memecahkan berbagai makna secara terarah dan pemikiran yang sesuai dengan hati nuraninya sehingga menjadikan hidup seseorang yang arif dan bijak secara spiritual.)	<ul style="list-style-type: none"> • Merasakan kehadiran Allah Swt. • Kemampuan bersikap fleksibel • Berjiwa besar • Sabar 	

⁶¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), Hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁶² Hipotesis dengan teknik probabilitas diuji dirumuskan statistik sebagai berikut⁶³

Ha = Adanya pengaruh yang signifikan antara teknik pemberian hukuman (punishment) terhadap kecerdasan spiritual remaja di panti asuhan yatim putera muhammadiyah pekanbaru.

Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara teknik pemberian hukuman (punishment) terhadap kecerdasan spiritual remaja di panti asuhan yatim putera muhammadiyah pekanbaru.

⁶² Bambang dan Lina Miftahul, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 75

⁶³ Riduan, Adun Rusyana dan Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasinya*. Bandung:ALFABETA, 2013). Hlm 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti untuk memperoleh keterangan tentang pengaruh teknik pemberian hukuman (punishment) terhadap kecerdasan spiritual remaja di panti asuhan yatim putera muhammadiyah pekanbaru.

2. Jenis pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena pendekatan ini disajikan dengan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai juga dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.⁶⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di panti asuhan yatim putera muhammadiyah Jl. Tuanku Tambusai G. Kesuma No. 14, Kec. Sukajadi, kota Pekanbaru, Riau. Adapun alasan pemilihan penelitian lokasi ini didasari oleh pertimbangan sebagai berikut: lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti, kemudian jelas karena masalah ada disana yang sesuai dengan judul penelitian, serta bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh teknik pemberian hukuman (punishment) terhadap kecerdasan spiritual remaja di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), hlm.27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dalam peneliti ini yakni waktunya dari bulan oktober 2019 sampai dengan bulan juni 2020 dengan rincian tabel kegiatan penelitian sebagai berikut :

No	Uraian kegiatan	Pelaksanaan Penelitian 2019-2020									
		Okto	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1.	Pembuatan proposal penelitian	■	■								
2.	Seminar proposal			■							
3.	Perbaikan proposal				■						
4.	Penyusunan instrumen					■					
5.	Pengolahan data						■	■			
6.	Pembuatan laporan								■	■	■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁶⁵ Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.⁶⁶ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁷ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak didik yang memiliki karekteristik usia

⁶⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2014) hlm 173

⁶⁶ Bambang dan Lina Miftahul, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 119

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja yaitu 13-18 tahun di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru yaitu sebanyak 34 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebgaaian atau wakil populasi yang akan diteliti.⁶⁸

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto jika subjeknya kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil semua.⁶⁹ Dikarenakan populasi kurang dari 100 maka penulis mengambil seluruh populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh remaja yang ada di panti asuhan yatim putra muhammadiyah yaitu sebanyak 34 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷⁰

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah remaja di panti asuhan yatim putera muhammadiyah pekanbaru dengan jumlah sebanyak 34 orang. Dikarekan populasi kurang dari 100 maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sampel sesuai dengan pendapat Arikunto dan penelitian ini disebut penelitian populasi atau sensus.⁷¹

D. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang dijadikan fokus utama penelitian. Secara lebih khusus, objek penelitian adalah masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan penelitian.

⁶⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2014) hlm 174

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), hlm, 134.

⁷⁰ Amri Darwis dan Azwir Salam, *Op.Cit*, hlm, 48.

⁷¹ Sofar Silean & Widiono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : In Media ,2013)Hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam judul diatas subjek penelitian adalah remaja yang ada di Panti Asuhan Yatim Putera Muhamadiyah Pekanbaru yaitu sebanyak 34 orang, sedangkan objek penelitian adalah pengaruh teknik pemberian hukuman (punishment) terhadap kecerdasan spiritual remaja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan:

1. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam pelaksanaan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁷² Penulis memperoleh data dari dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang didapat dari Panti Asuhan yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dari arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁷³

Untuk skala pengukuran data ini menggunakan angket dan lima opsi jawaban dengan menggunakan format likert sebagai berikut⁷⁴:

- | | |
|------------------|-----|
| 1. Sangat setuju | = 5 |
| 2. Setuju | = 4 |
| 3. Kurang setuju | = 3 |

⁷² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 63

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm 194

⁷⁴ Skripsi Filda solehati, *Pengaruh kematangan emosi terhadap keharmonisan keluarga hasil pernikahan dini dikelurahan airtiris kecamatan kampar*. (UIN Suska Riau)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tidak setuju = 2
5. Sangat tidak setuju = 1

F. Uji Validitas dan Uji Realibilitas**1. Uji Validitas**

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁷⁵

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- R_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dan skor total
 $\sum X$ = jumlah skor butir
 $\sum Y$ = jumlah skor total
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat butir
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total
 $\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total
 N = jumlah responden

Pengujian dilakukan dengan membandingkan skor r_{xy} dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$

Kriteria pengujian:

- Bila $r_{xy} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid
- Bila $r_{xy} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid

2. Uji Reabilitas

Hasil pengujian reabilitas menggunakan data Cronbach's Alpha sebesar 0,6. Artinya pengujian reabilitas data diserahkan pada nilai *Corrected item-Total Correlation* per indikator variabel.⁷⁶

⁷⁵ Riduwan, dkk. *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 194

⁷⁶ Irawan Gani & Siti Amalia, *Alat Analisis Data*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), hlm. 167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan sifat penelitian ini adalah kuantitatif, maka analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yaitu setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah data yang ada. Kemudian data diolah dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu teknik pemberian hukuman (punishment) sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan X serta kecerdasan spiritual remaja sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan Y.

Analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:⁷⁷

1. Sampel diambil secara random (acak)
2. Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
3. Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
4. Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linier.

Menurut Sudijono untuk mengetahui presentasi pengaruh teknik pemberian hukuman (punishment) terhadap kecerdasan spiritual remaja di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru, akan diketahui dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang di cari presentasinya

N = Number of case (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

Secara umum persamaan regresi linier sederhana di rumuskan sebagai berikut :⁷⁸

$$Y = a + b X$$

⁷⁷ Agus Irianti, *statistic konsep dasar dan aplikasinya*, (Jakarta ;kencana :2007), hal. 17

⁷⁸ Sugiono, *metode penelitian pendidikan*, (bandung : alfabeta, 2015), hlm. 262

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Y = Nilai yang di prediksi
 A = Konstanta atau bila harga X = 0
 b = Koefisien regresi
 X = Nilai variabel independen

Untuk melihat pengaruh kedua variable dapat menggunakan teknik pengujian signifikansi 2-tailed yang terdapat dalam tabel coefficients:⁷⁹

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0.00-0.19	Sangat tidak berpengaruh
0.20-0.39	Tidak berpengaruh
0.40-0.59	Kurang berpengaruh
0.60-0.79	Berpengaruh
0.80-1.00	Sangat berpengaruh

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan yaitu :⁸⁰

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

Uji linieritas sebagai berikut:

Jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak

Uji signifikansi sebagai berikut :

Jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak

⁷⁹ Skripsi Saskia Pivin Aulia, *Pengaruh bimbingan agama terhadap kesiapan menghadapi kematian pada lansia di UPT pelayanan sosial tresna werdha khusnul khotomah pekanbaru*. (UIN Suska Riau 2020)

⁸⁰ Riduan & Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statiska*, (Bandung : alfabeta, 2013) hal.125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Latar Belakang dan Sejarah Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru

Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru berasal dari Panti Asuhan Budi Mulia Bangkinang yang diselenggarakan oleh Departemen Sosial Propinsi Riau. Karena Pemerintah menganggap bahwa swadaya masyarakat telah cukup kuat untuk menunjang kelangsungan Panti Asuhan Budi Mulia, maka pada tanggal **10 Desember 1962** Panti Asuhan Budi Mulia diserahkan kepada Majelis PKU Muhammadiyah Kotamadya Pekanbaru dengan berstatus bersubsidi. Penyerahan ini dilakukan oleh Kepala Inspeksi Sosial Propinsi Riau Bapak Tubagus Ischak Martawijaya dan diterima oleh Bapak Mohd Zen Abdullah ketua Majelis PKU Muhammadiyah Kotamadya Pekanbaru.

Setelah Panti Asuhan Budi Mulia berada dalam pengelolaan Majelis PKU Muhammadiyah Kotamadya Pekanbaru, maka Panti Asuhan Budi Mulia dipindahkan dari Bangkinang ke Pekanbaru. Pada saat itu terjadi banjir besar di sungai Kampar, mengakibatkan putusnya jalan raya Bangkinang Pekanbaru. Maka Panti Asuhan Asuhan tersebut baru dapat dipindahkan ke Pekanbaru pada tanggal 1 Januari 1963. Penampungan pertama dirumah petak yang disewa di jalan Sudirman (samping Perguruan Thawalib). Karena rumah petak tersebut tidak mungkin disewa terus menerus maka Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kotamadya Pekanbaru mengajukan permohonan meminta tanah untuk bangunan Panti Asuhan kepada Walikota Pekanbaru pada saat itu Bapak Raja Roesli,BA dengan surat tanggal 3 Juni 1963 No : 31/A-Cab/II/1963. Permohonan tersebut dikabulkan oleh walikota Pekanbaru yang ditandai dengan Surat Penyerahan Penguasaan Tanah No : 73/WK/1964 dengan luas 1 Ha, terletak di jalan Semar Kepenghuluan Pekanbaru Selatan.

Pada tahun 1964 Majelis PKU Muhammadiyah Pimpinan Muhammadiyah Kotamadya Pekanbaru dan Pimpinan Panti Asuhan Yatim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Putera Muhammadiyah Bapak Syafei Yatim bersama warga Muhammadiyah dan masyarakat membangun sebuah bangunan sederhana beratap rumbia berdinding papan. Pada tahun 1996 dilakukan rehabilitasi besar-besaran oleh Majelis Pembina Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kotamadya Pekanbaru sehingga menjadi bangunan yang permanent.

Pada hari Sabtu jam 10.30 wib tanggal 12 Mei 2007 Pasar Cik Puan terbakar, dimana Pasar Cik Puan bersempadan dengan Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Sehingga api tidak dapat dikendalikan oleh Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru, sehingga merambah ke Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Pengurus dan anak asuh telah berusaha agar api tidak sampai menjalar ke Panti Asuhan dengan membongkar atap seng kios pasar Cik Puan yang menempel di pagar Panti Asuhan dan bergotong royong menyiram air ke bangunan Panti Asuhan. Sedang mobil pemadam kebakaran terlambat melakukan penyiraman ke Panti Asuhan sehingga api tidak dapat dikendalikan akhirnya menghangus seluruh bangunan Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Pada malam kejadian tersebut anak asuh dalam keadaan selamat dan beberapa asset kantor dapat diselamatkan oleh anak asuh dan pengurus. Anak asuh pada malam terjadi kebakaran tersebut tidur di halaman Panti Asuhan beralaskan tikar dan di ruangan kelas MTs Muhammadiyah 1 yang satu lokasi dengan Panti Asuhan.

Pada hari Ahad pagi tanggal 13 Mei 2007 anak asuh bergotong royong membersihkan puing-puing bekas kebakaran dan membuka posko bantuan kebakaran Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru pada saat itu juga masyarakat, instansi pemerintah, ormas, orsospol, perusahaan datang memberi bantuan.

Terbakarnya Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Pekanbaru langsung membentuk Koordinator Rehabilitasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dimana bangunan yang masih layak pakai diperbaiki sehingga anak asuh dapat tidur di tempat yang layak dan beraktivitas sebagaimana mestinya.

Pada tanggal 28 Rhamadan 1429 H/10 Oktober 2007 M dilaksanakan peletakan batu pertama pembangunan Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru oleh Bapak Gubernur Riau Drs H Wan Abu Bakar, MSi. Pembangunan baru dilakukan pada tanggal 20 November 2008 dan selesai pada tanggal 13 Juli 2009. Dimana bangunan Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Pekanbaru telah dapat ditempati dengan layak oleh anak asuh semua aktivitas anak asuh dan secretariat berjalan dengan baik.⁸¹

B. Lokasi Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru

Lokasi Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru terletak di jalan Kesuma No : 14 Kelurahan Jadirejo Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru Propinsi Riau. Luas area Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru 2.812 M3 di atas tanah Muhammadiyah. Bangunan Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru di kelilingi beberapa amal usaha Muhammadiyah seperti MTs Muhammadiyah 1 Pekanbaru, Kios PCM Sukajadi, Kantor Pimpinan Cabang Muhammadiyah Cabang Sukajadi, Lapangan parkir Plaza Citra dan ruko Muhammadiyah.⁸²

C. Identitas Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru

Secara organisatoris Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru berada di bawah Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Berdasarkan SK Menteri Sosial tanggal 28 Desember 1994 No : 50/KMS/DJ/1994 perihal tentang Pengukuhan Organisasi Sosial, maka wilayah kerja Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru meliputi seluruh wilayah Propinsi Riau. Surat Izin Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Nomor

⁸¹ Hasil Dokumentasi, 16 Maret 2020 di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru

⁸² Hasil Dokumentasi, 16 Maret 2020 di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

01/05.50/DPMPTSP/X/2018 dari Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.⁸³

D. Tujuan Asuhan

Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru, membina, memelihara, mengasuh, menyantuni sandang pangan dan pendidikan anak-anak Yatim/Yatim Piatu yang terlantar dengan tujuan agar mereka kelak menjadi warga Negara yang baik, berilmu pengetahuan dan agama, berguna dan berdayaguna bagi masyarakat, menjadi kader Muhammadiyah dan Bangsa serta cinta kepada Allah.⁸⁴

E. Syarat Menjadi Anak Asuh Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru

1. Akte kelahiran/Surat keterangan lahir dari bidan
2. Surat keterangan telah meninggal orang tua dari Kelurahan/Kepala Desa.
3. Surat keterangan miskin dari Kelurahan/Kepala Desa.
4. Surat keterangan pindah tempat tinggal dari Kelurahan/Kepala Desa
5. Surat keterangan sehat dari dokter Puskesmas
6. Surat keterangan pindah sekolah dan lapor.
7. Surat keterangan dari Pimpinan Ranting dan Cabang Muhammadiyah.
8. Photo copy kartu keluarga (satu lembar)
9. Photo copy KTP orang tua/wali (satu lembar)
10. Pas photo 3x4 (empat lembar)

F. Perkembangan Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru

Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru telah membina anak asuh menimal tamat SMA/SMK/Madrasah Aliyah sebanyak 575 orang, D III 3 orang, S1 2 orang dari tahun 1963 sampai dengan 2014.

⁸³ Hasil Dokumentasi, 16 Maret 2020 di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru

⁸⁴ Hasil Dokumentasi, 16 Maret 2020 di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua tersebar di masyarakat menjadi politikus (Anggota Legeslatif), biokrat, guru, pengusaha, wiraswasta, pegawai, petani dan nelayan.⁸⁵

G. Sumber Dana Panti Asuhan

Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru menerima bantuan dari :

1. Pemerintah
 - a. Departemen Sosial RI
 - b. Dinas Sosial Propinsi Riau
 - c. Dinas Sosial Kota Pekanbaru
2. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Pekanbaru
3. Yayasan Dharmais Jakarta
4. Perusahaan
5. Organisasi Masyarakat
6. Masyarakat.

Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru juga menerima dan bentuk barang, bahan makanan dan makanan dari Pemerintah, Perusahaan, Ormas dan Masyarakat.⁸⁶

H. Prestasi Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru.

1. Panti Terbersih se Kota Pekanbaru
2. Juara Umum Kejuaraan Olah raga antar Panti Asuhan se Kota Pekanbaru.
3. Juara Umum Kejuaraan Daerah Tapak Suci Putera Muhammadiyah Tingkat Remaja se Kota Pekanbaru.
4. Juara II Cerdas Cermat BKMT Propinsi Riau.
5. Peringkat VI Lomba Baca Puisi Jambore Panti Asuhan Muhammadiyah-Aisyiyah Se Indonesia di Bumi Perkemahan Cibubur .
6. Juara II Cerdas Cermat Jambore Panti Asuhan Se Propinsi Riau

⁸⁵ Hasil Dokumentasi, 16 Maret 2020 di Panti Asuhan yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru

⁸⁶ Hasil Dokumentasi, 16 Maret 2020 di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Juara III Majalah Dinding Jambore Panti Asuhan Se Propinsi Riau
8. Juara II Majalah Dinding Yang diadakan oleh PSBR Riau

Fasilitas Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru

1. Ruang kantor
2. Ruang tidur anak asuh
3. Ruang Masjid
4. Ruang belajar
5. Ruang istirahat
6. Ruang perpustakaan bergabung dengan MTsM 1
7. Ruang makan
8. Ruang masak
9. Ruang tempat tinggal pengurus
10. Lapangan olah raga
11. Rumah guru
12. Aula pertemuan

J. Personalia Kepengurusan Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru

Pengurus Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru diangkat berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Pekanbaru Nomor: 023/KEP/III.O/D/2019 Tentang Pengangkatan Kepengurusan Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Dimana susunan Personalia Pengurus Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru Masa Jabatan 2010-2015 dan 2015-2020 adalah :

Kepala : DRS. H. ADRIAN ALI, MH
 Sekretaris : MUHAMMAD YUDHISTIRA
 Bendahara : INDAH SOVIA RANTI

Untuk melengkapi kepengurusan ditunjuk Juru Masak dan Kakak Asuh sebagai berikut :

Pengasuh : - Wedi Hamdani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Doni Saputra

Pembina Keagamaan : - Ust. Purnawarman, S.Pd,I

Juru Masak : - Nora

Pekerja Sosial : - Sri Wahyuni, S.ST.,M.Si

Setiap pengurus, Pengasuh, Juru Masak dan Kakak Asuh menjalankan tugas berdasarkan pembagian tugas yang telah dibebankan dan saling berkoordinasi.⁸⁷

K. Program Kerja

1. Program Kerja Jangka Pendek

a. Keagamaan

- Membaca Al-qur'an
- Seni baca Al-qur'an
- Muhadaroh
- Ceramah Agama/Kemuhammadiyah

b. Pendidikan

- Memasukan anak asuh pada sekolah Muhammadiyah
- Mengkuliahkan anak asuh pada PTM (UMRI)
- Pemberian uang jajan sekolah dan transport ke sekolah
- Pengadaan pakaian sekolah, sepatu, buku pelajaran dan perlengkapan

Alat tulis.

- Pelaksanaan les/privat
- Les tambahan di sekolah khusus kls VI SD/ IX MTs/SMP dan kls XII SMU/SMK.
- Belajar bersama/kelompok belajar
- Study Tour.

⁸⁷ Hasil Dokumentasi, 16 Maret 2020 di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Keterampilan dan Kesenian

- Keterampilan Sablon, menjahit, pertukangan, peternakan, pertanian, dan tenun songket
- Kesenian Kompang dan Tambua

d. Kebersihan dan kesehatan

- Gotong royong
- Membersihkan halaman dan ruangan
- Pengobatan bagi anak asuh yang sakit di klinik Aisyiyah dan Puskesmas

e. Olah Raga

- Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah
- Sepak bola
- Sepak takraw
- Tenis Meja

f. Pembangunan/ Fisik

- Memperbaiki KM/ WC yang rusak
- Merenovasi ruang makan dan dapur
- Mengecat kembali gedung Panti Asuhan
- Renoavasi ruang tidur anak

g. Fasilitas

- Mengganti tempat tidur, kasur, bantal anak asuh
- Membuat loker tempat sandal/ sepatu⁸⁸

2. Program Jangka Panjang

- a. Menjutkan Pembangunan lantai 3 dan 4 Panti Asuhan
- b. Ruangan perpustakaan/pengadaan buku
- c. Ruangan keterampilan/pengadaan alat-alat
- d. Ruangan computer/pengadaan computer
- e. Ruangan kesenian/pengadaan alat kesenian
- f. Pembuatan taman panti

⁸⁸ Hasil Dokumentasi, 16 Maret 2020 di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- g. Mendirikan amal usaha
- h. Pembinaan almamater
- i. Pembentukan kader Muhammadiyah⁸⁹

3. Visi, Misi, Tujuan, Jaminan Mutu

a. Visi

Terwujud Panti Asuhan Putera Yatim Muhammadiyah Kota Pekanbaru sebagai Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang berbasis pesantren untuk mencetak kader Muhammadiyah yang memiliki imtaq, menguasai iptek, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia.

b. Misi

1. Menyelenggarakan Panti Asuhan Muhammadiyah dengan berbasis pesantren
2. Membekali anak asuh dengan IMTAQ, IPTEK, keterampilan agar menjadi anak yang sholeh dan mandiri
3. Memberikan pelayanan Asuhan kepada anak asuh sesuai dengan hak-hak anak dan sistem keberlanjutan layanan Asuhan.
4. Optimalisasi potensi anak asuh sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.
5. Meningkatkan kemampuan kelembagaan dan pelayanan panti
6. Menjadikan panti sebagai laboratorium kader persyarikatan, agama, bangsa yang berkualitas⁹⁰

4. Tujuan

1. Menumbuh kembangkan potensi anak asuh agar berkembang secara optimal sesuai dengan bakat dan minat masing-masing
2. Memberikan layanan asuhan anak asuh sesuai dengan hak dan kewajiban anak
3. Membentuk kader Muhammadiyah yang mempunyai disiplin ilmu tertentu

⁸⁹ Hasil Dokumentasi, 16 Maret 2020 di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru

⁹⁰ Hasil Dokumentasi, 16 Maret 2020 di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

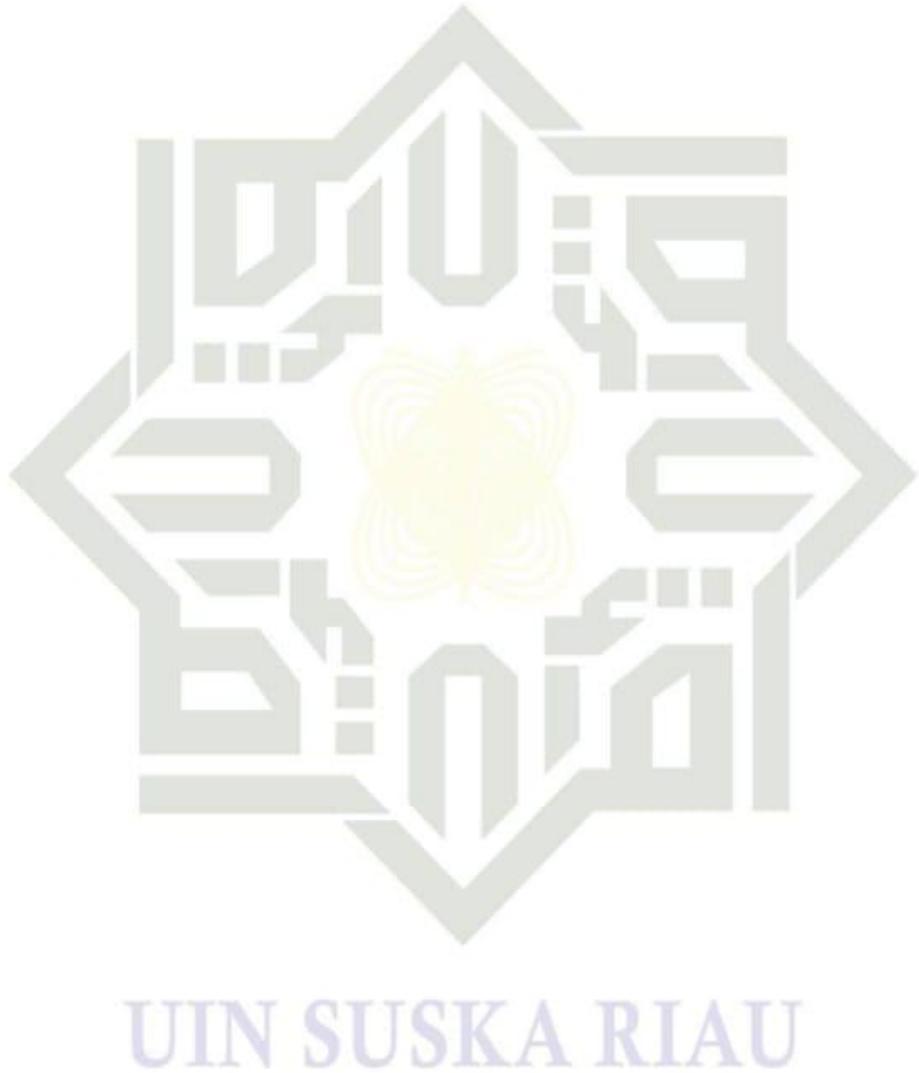
4. Meningkatkan sumber pendanaan untuk penyelenggaraan panti
5. Meningkatkan kemampuan pengelolaan panti asuhan secara profesional, transparan dan akuntabel serta berpedoman pada standar pelayanan asuhan anak di lembaga kesejahteraan sosial anak⁹¹

5. Jaminan Mutu

- a. Berbasis Pesantren
 - 1) Terbiasa sholat fardhu berjamaah
 - 2) Terbiasa sholat sunnah rawatib dan qiyamul lail
 - 3) Terbiasa puasa sunnah
 - 4) Hafal al-Qur'an minimal 5 juz
 - 5) Terbiasa dan lancar membaca al-Qur'an secara tartil
 - 6) Mampu menerjemahkan al-Qur'an dan Hadits
- b. Mengupayakan ada diantara mereka Kulia Ke Timur Tengah
 - 1) Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 - 2) Memiliki ijazah minimal SMA/MA/SMK
 - 3) Mengupayakan studi lanjut anak asuh, minimal D3
 - 4) Mencapai nilai ketuntasan belajar minimal 70
 - 5) Menguasai program Ms. Office
 - 6) Terbiasa berbahasa arab dan berbahasa inggris
 - 7) Berprestasi di bidang agama dan umum minimal di Tingkat Kota
- c. Terampil dan Mandiri
 - Memiliki Keterampilan
 - Memiliki *life skill* (kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problema kehidupan kemudian secara proaktif dan kreatif mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya).
- d. Berakhlaq Mulia
 - Terbiasa mengucapkan salam
 - Berperilaku sopan dan berkata santun
 - Terbiasa dengan berpakaian syar'i

⁹¹ Hasil Dokumentasi, 16 Maret 2020 di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru

- Jujur dalam perkataan dan perbuatan
- Memiliki solidaritas dan empati
- Memiliki *soft skill* (karakter pribadi seseorang yang dapat meningkatkan interaksi individu, kinerja pekerjaan dan prospek karir).⁹²



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁹² Hasil Dokumentasi, 16 Maret 2020 di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan teknik pemberian hukuman (punishment) terhadap kecerdasan spiritual remaja di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekanbaru. Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar (0,890) lebih besar dari pada r tabel (0,349) pada taraf signifikan 0,05 dan nilai probabilitas signifikan 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05.

Pengaruh teknik pemberian hukuman (punishment) terhadap kecerdasan spiritual remaja di Panti Asuhan yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru di katagorikan *sangat berpengaruh* dengan hasil (0,890) berada pada rentang angka 0,80 sampai dengan 1.00 yang menunjukkan hasil *sangat berpengaruh*.

Dan Penguadratan dari koefisien korelasi $0,890 \times 0,890 = 0,792$. Atau 79,2 % Ini artinya menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual (Y) dipengaruhi sebesar 79% oleh teknik pemberian hukuman (X), sedangkan sisanya 21% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Dan kemudian nilai t hitung $> t$ tabel ($11.030 > 1.693$) dan berdasarkan nilai probabilitas (0,05) lebih besar dari nilai probabilitas sig. (0,000) atau ($0,05 > 0,000$) maka Dengan demikian H_a di terima dan H_o di tolak, sehingga hipotesa yang berlaku (H_a) terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik pemberian hukuman (punishment) terhadap kecerdasan spiritual remaja di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru.” Hasil olahan data SPSS 17.0.”

B. Saran

Melalui penulisan ini penulis ingin memberikan saran yang berhubungan dengan pengaruh teknik pemberian hukuman (punishment)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kecerdasan spiritual remaja di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Kepada pengurus Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru hukuman merupakan alternative terakhir serta cara sederhana untuk mencegah berbagai pelanggaran terhadap peraturan, Teknik pemberian hukuman dilakukan untuk membantu individu agar disiplin dalam beribadah, kemandirian, dan berakhak mulia.
2. Kepada anak didik Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru ikutilah peraturan yang ada serta ikutilah kegiatan positif yang ada di panti agar dapat meningkatkan kecerdasan spiritual serta terhindar dari segala pelanggaran dan hukuman.
3. Kecerdasan spiritual yang dimiliki setiap individu jika di pergunakan dan di asah secara terus menerus, maka individu tersebut tidak akan melakukan perbuatan yang menyimpang atau melakukan kenakalan.
4. Penelitian mengenai judul ini masih terdapat kekurangan, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan hal yang sama dalam penelitian ini agar bisa menggali lebih dalam lagi dan semoga bisa melakukan penelitian yang lebih baik lagi di bandingkan dengan apa yang peneliti sajikan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, 2002. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Achmadi Abu, 2015. *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Afrizal, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers
- Ahmadi Abu, 1989. *Pengantar Metode Didaktik Untuk Guru Dan Calon Guru*, Bandung : Armico
- Arikunto Suharsimi, 2013. *prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bambang, Lina Miftahul, 2005. *Metode Penelitian kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bungin Burhan, 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana
- Buzan Tomy, 2003. *kekuatan ESQ*, Indonesia: PT. Pustaka Delapratosa.
- Bambang dan Lina Miftahul, 2005, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Corey, Gerald, 2009. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, Bandung: Eresco
- Dahlan Abdul Cholid, 2009, *Bimbingan dan Konseling Islami (Sejarah, Konsep dan Pendekatannya)*. Yogyakarta: Pura Pustaka
- Darmadi Hamid, 2013. *Metode Penelitian Sosial Konsep Dasar dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta
- Depatemen pendidikan & kebudayaan, 1993, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka,
- Dwilestari Nusa Putra Ninin, 2012. *Penelitian kualitatif, Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Rajawali Pers Grafindo Persada
- Emzir, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta, Rajawali Pers
- Gaza Mamiq, 2012, *Bijak Menghukum Siswa*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Gani Irawan, Amalia siti, 2015 *Alat Analisis Data*, Yogyakarta: CV. Andi Offset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ginanjar Ary Agustian, 2001, *ESQ Power*, Jakarta: Arga Wijaya Persada
- Gladdin T. Samuel, 2012, *konseling, profesi yang menyeluruh*, Jakarta: PT Indeks
- Hasan Aliah, 2006, *Psikologi Perkembangan Islam* Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Hauk, Paul, 1995 *Mendidik Anak Dengan Berhasil* Terj. Daisy Jakarta: Arca
- Soehartono Irawan, 2004. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Imron Ali, 2012, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Askara.
- Kompri, 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa, Cet. 2*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khavari, 2000 *The Art Of Happiness (Mencapai Kebahagiaan dalam Setiap Keadaan)*. Jakarta: Mizan Pustaka.
- Lesmana J. M., 2005, *Dasar-Dasar Konseling*, Jakarta: UI Press.
- Marshal Zohar, 2000, *SQ Kecerdasan Spiritual*, Bandung: Mizan Pustaka.
- M Ali, M Asrori, *Perkembangan Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*
- Prasetyo Bambang, Lina Miftahul Jannah, 2004, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Parwanto M. Ngalim, 2006, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riduwan, dkk. 2013 *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Riduwan, Akdon, 2013 *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statiska*, Bandung: alfabeta,
- Raswan Thoyib, dkk., 1999, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan, Adun Rusyana dan Enas, 2013 *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasinya*. Bandung: ALFABETA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Satiadarma p. Monthly & Fidelis, 2003, *Mendidik Kecerdasan: Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru dalam Mendidik Anak Cerdas*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Siswanto Wahyu , 2010 , *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*, Jakarta: Bumi Aksara
- Skinner B.F. ,2013, *ilmu pengetahuan dan prilaku manusia*, Yogyakarta:pustaka pelajar
- Sofar Silean , Widiono, 2013.*Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : In Media
- Sugiyono,2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sukidi, *Kecerdasan Spiritual: Rahasia Sukses Hidup Bahagia “ Mengapa SQ Lebih Penting Daripada IQ dan EQ*
- Suwarno , 1992 ,*Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta : rieka cipta
- Tasmara Toto, 2001*kecerdasan ruhaniah, (transcendental intelligence), membentuk kepribadian yang bertanggung jawab, propesional dan berakhlak, (Jakarta: gema ismani,*
- Tafsir Ahmad, 2004 *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- W.J.S. Powewardarmita, 1993, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jkarta: Balai Pustaka,
- Willis S. Sofyan 2011, *konseling individual teori dan praktek*, bandung:Alfabeta
- Zohar Danah & Ian Marshall, 2002, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung : Mizan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Pengaruh Teknik Pemberian Hukuman (Punishment) Terhadap Kecerdasan Spiritual Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan dengan cermat!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda sebenarnya!
3. Angket tidak mempengaruhi nilai pelajaran di sekolah, melainkan hanya sebagaidata penelitian
4. Berilah tanda (√) pada jawaban yang mewakili keadaan Anda sebenarnya di kolom yang sudah disediakan.

Identitas Anak Didik Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru:

Nama : _____, (Laki-laki/ Perempuan)

Kelas : _____, Saya anak ke _____ dari _____ bersaudara.

Pekerjaan

orang tua : _____

KETERANGAN :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

UIN SUSKA RIAU



Pemberian Hukuman (Punishment)

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
	Saya selalu mengikuti sholat berjamaah tepat waktu					
	Saya selalu melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab					
	Saya selalu mengikuti kegiatan keagamaan					
	Saya selalu mengikuti peraturan di sekolah maupun di panti asuhan					
5.	Saya selalu meminta izin kepada pengasuh ketika ingin meninggalkan lingkungan panti asuhan					
6.	Saya tidak pernah terlibat perkelahian bersama teman di sekolah maupun lingkungan panti asuhan					
7.	Saya tidak pernah merokok dilingkungan sekolah maupun panti asuhan					
8.	Saya tidak pernah terlibat dalam pemerasan, pengancaman dan pencurian dilingkungan sekolah maupun di panti asuhan					
	Saya tidak pernah memukul dan mencederai orang lain.					
10.	Saya tidak pernah melawan secara fisik pengasuh, guru, dan teman-teman di sekolah maupun di panti asuhan					
	Saya selalu hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler yang saya pilih					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Saya tidak pernah menyalahgunakan uang saku atau uang lainnya					
14.	Saya selalu bersikap sopan kepada pengasuh, guru, dan teman-teman					
15.	Saya selalu terlibat dalam kegiatan bersih-bersih dan gotong royong					
16.	Saya selalu berbicara sopan kepada pengasuh, guru, karyawan, dan teman-teman					
17.	Saya akan melaksanakan hukuman, apabila saya memang melanggar aturan					
18.	Saya tidak akan pernah dendam apabila dihukum atas kesalahan yang memang saya lakukan					
19.	Saya akan melaksanakan hukuman apabila hukuman itu memang sudah disepakati sebelumnya					
20.	Saya tidak akan mengulangi pelanggaran yang sama apabila saya sudah pernah diberi hukuman					
21.	Hukuman akan membuat saya jera, dan berubah kearah lebih baik					

Kecerdasan Spiritual

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya bersyukur atas jalan kehidupan yang saya alami					
2.	Saya meyakini bahwa tuhan yang mampu menolong disetiap kesulitan yang saya hadapi					
3.	Saya setuju bahwa islam adalah agama rohmatan lil alamin					
4.	Saya senang mendalami nilai-nilai ajaran islam seperti sholat, zakat,puasa, dan lainnya					
5.	Menurut saya halal dan haram adalah sesuatu yang sudah ada sejak zaman dahulu					
6.	Saya mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan sekolah maupun panti asuhan					
7.	Saya selalu menyelesaikan tugas dan kewajiban dengan tepat waktu					
8.	Saya tidak merasa bingung ketika memulai berinteraksi dengan teman dan lingkungan yang baru					
9.	Saya akan meminta bantuan teman untuk menyelesaikan tugas yang tidak sanggup saya selesaikan sendiri					
10.	Saya sembuh dari sakit karena minum obat dari dokter saja					
11.	Saya bangga menjadi muslim yang bermanfaat					
12.	Saya senang membantu orang lain yang membutuhkan bantuan					
13.	Saya selalu berusaha menjadi anak yang					

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	baik dan disiplin untuk mencapai cita-cita					
14.	Saya harus menyimak penjelasan yang disampaikan para guru karena bagi saya ilmu pengetahuan itu sangat penting dan dibutuhkan					
15.	Saya bangga menjadi anak didik panti asuhan putra muhammadiyah					
16.	Setiap masalah itu harus dihadapi dengan solusi					
17.	Menurut saya, manusia hanya mampu berusaha dan hasil akhir ada ditangan tuhan					
18.	Saya tidak suka menghindar dari masalah					
19.	Kejadian-kejadian sedih membuat saya tidak trauma					
20.	Saya tidak mudah tertekan dan marah-marah jika sedang ada masalah					



LAMPIRAN 2

Variabel X (Teknik Pemberian Hukuman)

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	total
F1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
F2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
F3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
F4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
F5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
F6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
F7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
F8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	97
F9	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
F10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	99
F11	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	96
F12	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
F13	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	96
F14	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	96
F15	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	96
F16	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	92
F17	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	94
F18	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	94
F19	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	93
F20	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	94
F21	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	91
F22	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	93
F23	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	95
F24	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	93
F25	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	93
F26	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	92
F27	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	88
F28	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	95
F29	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	89
F30	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	88
F31	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	91
F32	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	91
F33	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	86
F34	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	84

Variabel Y (Kecerdasan Spiritual)

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	total
F1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
F2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
F3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
F4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	99
F5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	95
F6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
F7	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	96
F8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	97
F9	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	93
F10	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	93
F11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	93
F12	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	93
F13	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	93
F14	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	93
F15	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	92
F16	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	92
F17	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	92
F18	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	92
F19	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	92
F20	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	91
F21	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	91
F22	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	91
F23	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	91
F24	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	91
F25	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	90
F26	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	90
F27	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	90
F28	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	90
F29	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	90
F30	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	88
F31	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	88
F32	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	85
F33	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	85
F34	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	83

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 3 Dokumentasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel r (Pearson Product Moment)
Uji 1sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.988	0.997	46	0.246	0.291
4	0.900	0.950	47	0.243	0.288
5	0.805	0.878	48	0.240	0.285
6	0.729	0.811	49	0.238	0.282
7	0.669	0.755	50	0.235	0.279
8	0.622	0.707	51	0.233	0.276
9	0.582	0.666	52	0.231	0.273
10	0.549	0.632	53	0.228	0.270
11	0.521	0.602	54	0.226	0.268
12	0.497	0.576	55	0.224	0.265
13	0.476	0.553	56	0.222	0.263
14	0.458	0.532	57	0.220	0.261
15	0.441	0.514	58	0.218	0.258
16	0.426	0.497	59	0.216	0.256
17	0.412	0.482	60	0.214	0.254
18	0.400	0.468	61	0.213	0.252
19	0.389	0.456	62	0.211	0.250
20	0.378	0.444	63	0.209	0.248
21	0.369	0.433	64	0.207	0.246
22	0.360	0.423	65	0.206	0.244
23	0.352	0.413	66	0.204	0.242
24	0.344	0.404	67	0.203	0.240
25	0.337	0.396	68	0.201	0.239
26	0.330	0.388	69	0.200	0.237
27	0.323	0.381	70	0.198	0.235
28	0.317	0.374	71	0.197	0.233
29	0.312	0.367	72	0.195	0.232
30	0.306	0.361	73	0.194	0.230
31	0.301	0.355	74	0.193	0.229
32	0.296	0.349	75	0.191	0.227
33	0.291	0.344	76	0.190	0.226
34	0.287	0.339	77	0.189	0.224
35	0.283	0.334	78	0.188	0.223
36	0.279	0.329	79	0.186	0.221
37	0.275	0.325	80	0.185	0.220
38	0.271	0.320	81	0.184	0.219
39	0.267	0.316	82	0.183	0.217
40	0.264	0.312	83	0.182	0.216
41	0.261	0.308	84	0.181	0.215
42	0.257	0.304	85	0.180	0.213
43	0.254	0.301	86	0.179	0.212
44	0.251	0.297	87	0.178	0.211
45	0.248	0.294	88	0.176	0.210

Sumber: SPSS



LAMPIRAN 4
DAFTAR NAMA ANAK
PANTI ASUHAN YATIM PUTERA MUHAMMADIYAH
KOTA PEKANBARU

PERIODE 2020

NO	NAMA	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	SEKOLAH	TINGKAT SEKOLAH	STATUS
1	Andi Kornelieus	Pekanbaru, 22/08/2007	SDM 2	VI	Miskin
2	Muhammad Rizki Pratama	Dumai, 03/10/2008	SDM 2	II	Miskin
3	Muhammad Fadhil Dinil Haq	Sri Pendowo, 30/07/2009	SDM 2	IV	Yatim
4	Roy Ripply S	Batam, 26/08/2006	SDM 2	V	Yatim
5	Rendi Edelman	Kampar, 21/09/2008	MTsM 1	VI	Yatim
6	Raka F Pamungkas	Pekanbaru, 19/09/2004	MTsM 1	VII	Piatu
7	Aji Desriadi	Sri Pendowo, 30/12/2005	Pesantren	VIII	Yatim
8	Piral	Sei Kijang, 11/11/2005	Pesantren	VIII	Piatu
9	Siboy Andespin	Pintu Kuari, 25/02/2005	MTsM 1	VIII	Yatim
10	Alpisah Putra	Padang Luas, 15/10/2003	MTsM 1	IX	Yatim
11	Alvino	Pekanbaru, 18/01/2005	MTsM 1	IX	Yatim
12	Marhot Hartoni Hasibuan	Sungai Korang, 24/11/2004	MTsM 1	IX	Yatim
13	Rendi Wahyu Kurmiawan	Padang Luas, 28/05/2004	MTsM 1	IX	Miskin
14	Rohim Maulana	Pekanbaru, 21/02/2004	MTsM 1	IX	Yatim
15	Muhammad Haikal Habibi	Kampar, 14/06/2006	MTsM 1	VIII	Miskin
16	Rivaldo Multi	Presewu, 08/09/2005	MTsM 1	IX	Miskin
17	Ravaldi	Pekanbaru, 05/01/2005	MTsM 1	IX	Miskin
18	Rian Dwi Saputra	Jepara, 17/10/2003	MTsM 1	IX	Miskin
19	Yunus	Ranah Sungkai, 01/01/2003	MTsM 1	IX	Miskin
20	Debi Indra	Padang Luas, 08/06/2003	SMKM 2	X	Yatim
21	Hafiz Attamimi	Sei Kijang, 20/09/2003	SMKM 2	X	Yatim
22	Mustakim	Lubuk Agung, 08/03/2003	SMKM 2	X	Miskin
23	Rendi Saputra	Ludai, 04/08/2004	SMKM 2	X	Miskin
24	Said	Talang Pamesun, 23/07/2003	SMKM 2	X	Yatim
25	Noval Ikhlas	Jakarta, 27/10/2004	MAN 1	X	Yatim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengidentifikasikan sumbernya.
 a. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak diperkenankan menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

26	Ramadhan Abil	Ludai, 13/07/2004	MAN 1	X	Miskin
27	Aziz Devri Azhar	Medan, 13/12/2002	MAN 1	XI	Piatu
28	Abdul Karim Nasition	Sungai Korang, 05/02/2002	MAM	XI	Yatim
29	Dodi Amidar	Pangkalan Kapas, 22/04/2001	MAM	XI	Yatim
30	Syafril Nur Hadyan	Kari, 27/04/2003	MAM	XI	Yatim
31	Tamfil	Lubuk Ramo, 20/02/2000	MAM	XI	Yatim Piatu
32	Bima Andrianto	Pekanbaru, 27/10/2002	MAM	XI	Yatim
33	Yanto	Pangkalan Serai, 05/01/2000	MAM	XI	Yatim
34	Ulil Amri	Kampung Tengah, 11/11/2001	MAM	XI	Yatim
35	David Nursadri	Simpang Kubu, 01/01/2002	MAM	XI	Yatim
36	Frengki Oktora Syah	Pariaman, 25/10/2001	SMKM 2	XII	Miskin
37	Al Pajri	Gunung Malelo, 06/01/1999	SMKM 2	XII	Yatim
38	Habib Piroto	Pangkalan Serai, 09/12/2000	UMRI	Mahasiswa	Yatim
39	Jepriandi	Banjar Aur, 08/04/1999	UMRI	Mahasiswa	Miskin
40	Muhammad Alfarisyi	Ciledung, 29/06/2001	UMRI	Mahasiswa	Yatim

LAMPIRAN 5

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kecerdasan spiritual	92.18	3.996	34
teknik pemberian hukuman (punishment)	94.32	4.219	34

Correlations

		kecerdasan spiritual	teknik pemberian hukuman (punishment)
Pearson Correlation	kecerdasan spiritual	1.000	.890
	teknik pemberian hukuman (punishment)	.890	1.000
Sig. (1-tailed)	kecerdasan spiritual	.	.000
	teknik pemberian hukuman (punishment)	.000	.
N	kecerdasan spiritual	34	34
	teknik pemberian hukuman (punishment)	34	34

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	teknik pemberian hukuman (punishment) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: kecerdasan spiritual

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.890 ^a	.792	.785	1.852	.792	121.660	1	32	.000

a. Predictors: (Constant), teknik pemberian hukuman (punishment)

b. Dependent Variable: kecerdasan spiritual

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

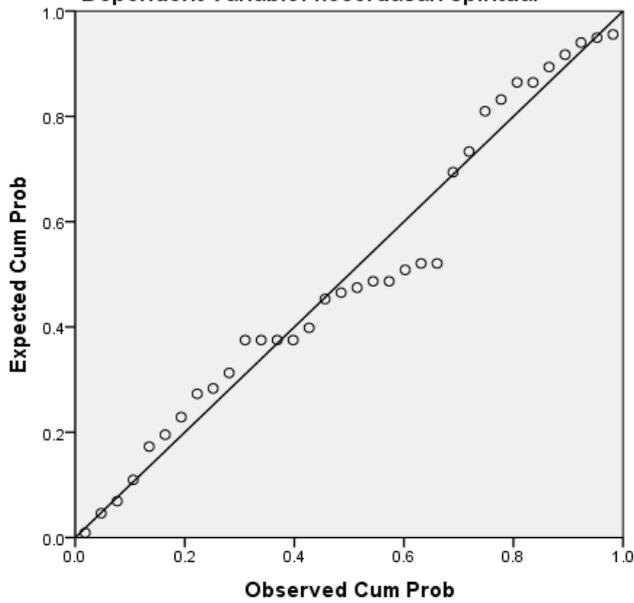
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	417.205	1	417.205	121.660	.000 ^b
	Residual	109.736	32	3.429		
	Total	526.941	33			

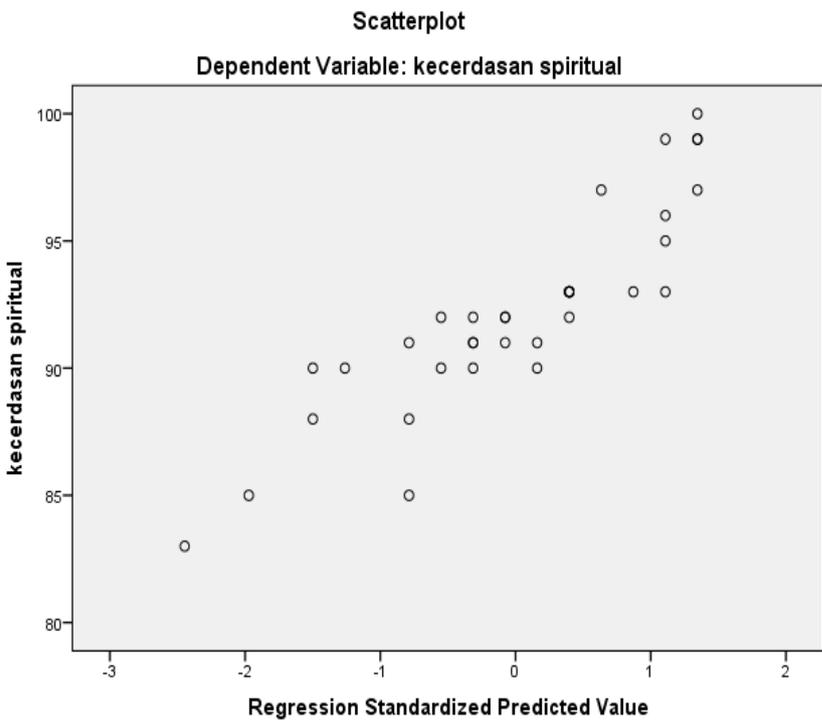
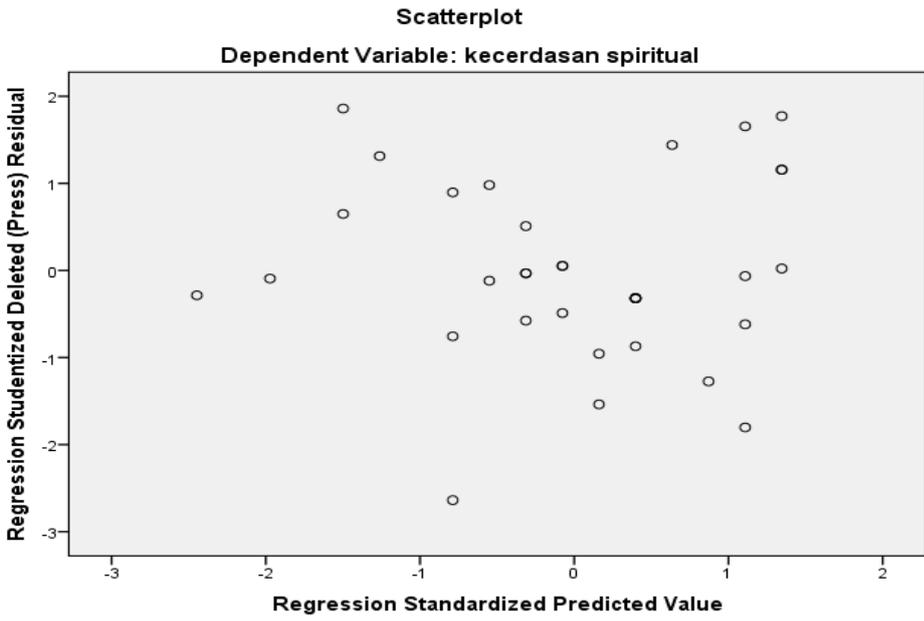
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: kecerdasan spiritual



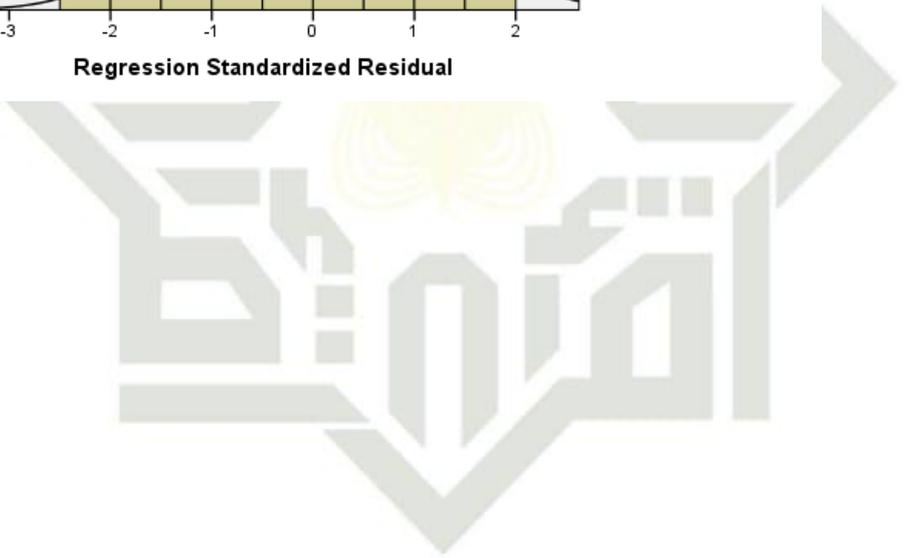
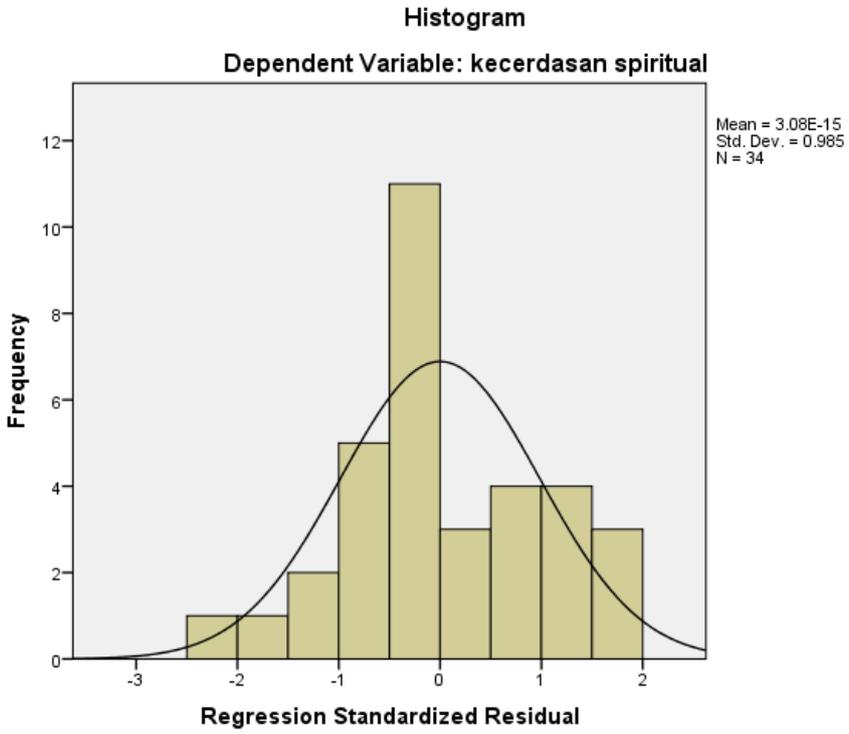
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/806



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/31467 tanggal 26 Februari 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : WINDA LESTARI
2. NIM : 11642201793
3. Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DESA CINTA MAKMUR KEC. PANAI HULU KAB. LABUHANBATU-SUMATERA UTARA
7. Judul Penelitian : PENGARUH TEKNIK PEMBERIAN HUKUMAN (PUNISHMENT) TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL REMAJA PANTI ASUHAN PUTRA MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Februari 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga



RONI MAHENDRA, S.ST

Penata Tingkat I

NIP. 19750315 199803 1 005

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/31467
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/858/2020 Tanggal 27 Februari 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : WINDA LESTARI |
| 2. NIM / KTP | : 11642201793 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH TEKNIK PEMBERIAN HUKUMAN (PUNISHMENT) TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL REMAJA PANTI ASUHAN PUTRA MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : PANTI ASUHAN PUTRA MUHAMMADIYAH PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
 MAJELIS PELAYANAN SOSIAL (MPS)
PANTI ASUHAN YATIM PUTERA MUHAMMADIYAH
 KOTA PEKANBARU
 Jalan Tuanku Tambusai/Kesuma No. 14 Telp. (0761) 21340 Pekanbaru



SURAT KETERANGAN

Nomor: 176/III.7.AU/C/2020

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pengurus Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Winda Lestari
 NIM : 11642201793
 Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Benar telah melakukan penelitian dengan judul : **"Pengaruh Teknik Pemberian Hukuman (Punishment) Terhadap Kecerdasan Spiritual Remaja Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah"** Pada Tanggal 15 Maret 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb

Pekanbaru, 25 Rajab 1441 H
 20 Maret 2020 M

**PENGURUS PANTI ASUHAN YATIM PUTERA MUHAMMADIYAH
 KOTA PEKANBARU**

Ketua,

DRS. H. ADRIAN ALLI, MH
 NKTAM : 537.640



Sekretaris,

MUHAMMAD YUDHISTIRA
 NKTAM : 1.256.751

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/858/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 20 Februari 2020

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: Winda Lestari
NIM	: 11642201793
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengaruh Teknik Pemberian Hukuman (Punishment) Terhadap Kecerdasan Spiritual remaja Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru."

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dehan,

Dr. Nurdiah, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Winda Lestari lahir di labuhan Batu, provinsi Sumatera Utara, 1 maret 1998. Anak dari bapak Sukatno dan ibu Lita Yanti, dan merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Saat ini tinggal di jl. Asta Karya, Kel. Tuah Karya, kec. Tampan, Pekanbaru Riau. Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti, yaitu pada tahun 2004-2010 di SDN 116247 Labuhan Batu, Sumatera Utara. Pada tahun 2010-2013 di MTS Al-husna Bagan Batu, Riau, setelah lulus MTS melanjutkan pendidikan di MA. Al-husna Bagan Batu, Riau pada tahun 2013-2016. Kemudian setelah lulus peneliti melanjutkan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. sampai dengan penulisan skripsi ini, masih terdaftar aktif sebagai mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Selama perkuliahan peneliti pernah mengikuti kegiatan kampus yakni sebagai salah satu anggota BEM fakultas Dakwah dan Komunikasi dari tahun 2017-2018.